

**PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN  
INFORMASI KEISLAMAN DI KALANGAN REMAJA DUSUN  
PUCANGANOM DESA KENDAL KABUPATEN NGAWI**

**SKRIPSI**



Oleh :

Irvan Kurnia Awwali

**NIM. 302180024**

Pembimbing:

**Andhita Risko Faristiana, M. A.**

**NIP. 199008162019032021**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

## ABSTRAK

**Irvan Kurnia Awwali.** 2022. Penggunaan YouTube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal. Skripsi .Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Andhita Risiko Faristiana, M. A.

**Kata Kunci:** YouTube, Kebutuhan Informasi, Keislaman, Remaja.

Penelitian ini di latar belakang oleh hadirnya media sosial mengubah perilaku komunikasi terutama remaja yang masih transisi dari usia remaja menuju usia dewasa. Informasi islami sesuai ajaran atau syariat islam sangat diperlukan bagi usia remaja muslim salah satunya remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal, agar memiliki kepribadian dan pola pikir yang baik untuk menjadi bekal saat usia dewasa. Sebagai salah satu media pemenuhan informasi, YouTube memiliki banyak channel informasi di dalamnya, sehingga dengan banyaknya informasi di YouTube penggunaanya dapat mencari berbagai informasi secara cepat dan luas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan YouTube, apa saja motif penggunaan YouTube, dan bagaimana pemenuhan kebutuhan individual pada kalangan remaja dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman melalui YouTube di Dusun Pucanganom Desa Kendal. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengkategorikannya ke dalam kategori tertentu, dan menggambarkan serta menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan, cerita, pengamatan, dan dokumen umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat penggunaan YouTube di kalangan remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal berdasarkan alasan kemudahan penggunaan YouTube, informasi keislaman yang tersedia di cukup banyak, serta didukung fitur yang lengkap dan menarik di Youtube. Motif remaja Dusun Pucanganom Kendal dalam penggunaan YouTube terdapat temuan berupa motif informasi pencarian informasi keislaman seperti melihat pengajian dan informasi tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegondengan benar. Motif identitas pribadi cara untuk memperkuat nilai-nilai pribadi tentang pemahaman keislaman. Motif integrasi dan interaksi sosial memanfaatkan fitur komentar di Youtube untuk berinteraksi dan tanya jawab antar pengguna YouTube maupun mengapresiasi kreator video. Motif hiburan keinginan mencari atau mendapatkan hiburan atau kesenangan seperti mendengarkan syair sholawat dan lagu religi. Kemudian Kebutuhan individual terdapat temuan berupa kebutuhan kognitif dalam mencari informasi dan pengetahuan keislaman untuk memuaskan kebutuhan yang diinginkan, kebutuhan afektif yang timbul terkait dengan perasaan pengguna saat melihat informasi keislaman, integrasi pribadi berkaitan menambah wawasan keislaman diri, integrasi sosial yang timbul berkaitan dengan teman, keluarga, dan orang banyak, dan kebutuhan berkhayal yang timbul dari keinginan untuk mendapatkan hiburan seperti melihat syair sholawat dan lagu-lagu religi.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Kurnia Awwali  
NIM : 302180024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Penggunaan YouTube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat, baik secara utuh maupun sebagian kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Ponorogo, 16 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Irvan Kurnia Awwali**

NIM. 302180024

## NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 16 September 2022

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN  
Ponorogo

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,*

Setelah kami baca/teliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Irvan Kurnia Awwali  
NIM : 302180024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Penggunaan YouTube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Pembimbing



**Andhita Risko Faristiana, M. A.**

**NIP. 199008162019032021**

## LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi atas nama saudara:

Nama : Irvan Kurnia Awwali  
NIM : 302180024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Sosial YouTube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 16 September 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,  
Pembimbing



Andhita Risko Faristiana, M. A.  
NIP. 199008162019032021



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Irvan Kurnia Awwali  
NIM : 302180024  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Penggunaan YouTube dalam Memenuhi  
Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan  
Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal  
Kabupaten Ngawi

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 September 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S. Sos), pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Oktober 2022  
Tim Penguji :  
Ketua Sidang : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A (  )  
Penguji I : Asna Istya M, M.Kom.I. (  )  
Penguji II : Andhita Risko F, M.A. (  )

Ponorogo, 10 Oktober 2022

Mengesahkan

Dekan,



  
**Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag**

NIP.196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Kurnia Awwali

NIM : 302180024

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Penggunaan YouTube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing. selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 01 November 2022



Irvan Kurnia Awwali

NIM. 302180024

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>8</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>9</b>
E. Telaah Pustaka .....	<b>10</b>
F. Metode Penelitian .....	<b>13</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	<b>13</b>
2. Lokasi Penelitian .....	<b>14</b>



3. Data dan Sumber Data .....	14
4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Teknik Analisis Data .....	20
6. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Kajian Teori .....	25
1. Pengertian Youtube .....	25
2. Pengertian Kebutuhan Informasi .....	27
3. Pengertian Informasi Keislaman .....	29
4. Pengertian Remaja .....	31
B. Teori Komunikasi .....	36
<b>BAB III PAPARAN DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Profil Singkat Dusun Pucanganom Kendal .....	44
B. Sejarah Singkat Dusun Pucanganom Kendal .....	44
C. Visi dan Misi Desa Kendal.....	46
D. Kondisi Wilayah Dusun Pucanganom Kendal .....	46
E. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Pucanganom Kendal .....	48
1. Jumlah Penduduk Dusun Pucanganom Kendal .....	48
2. Pendidikan di Desa Kendal .....	49
3. Etnis dan Agama di Desa Kendal.....	50
4. Kondisi Ekonomi di Desa Kendal .....	51

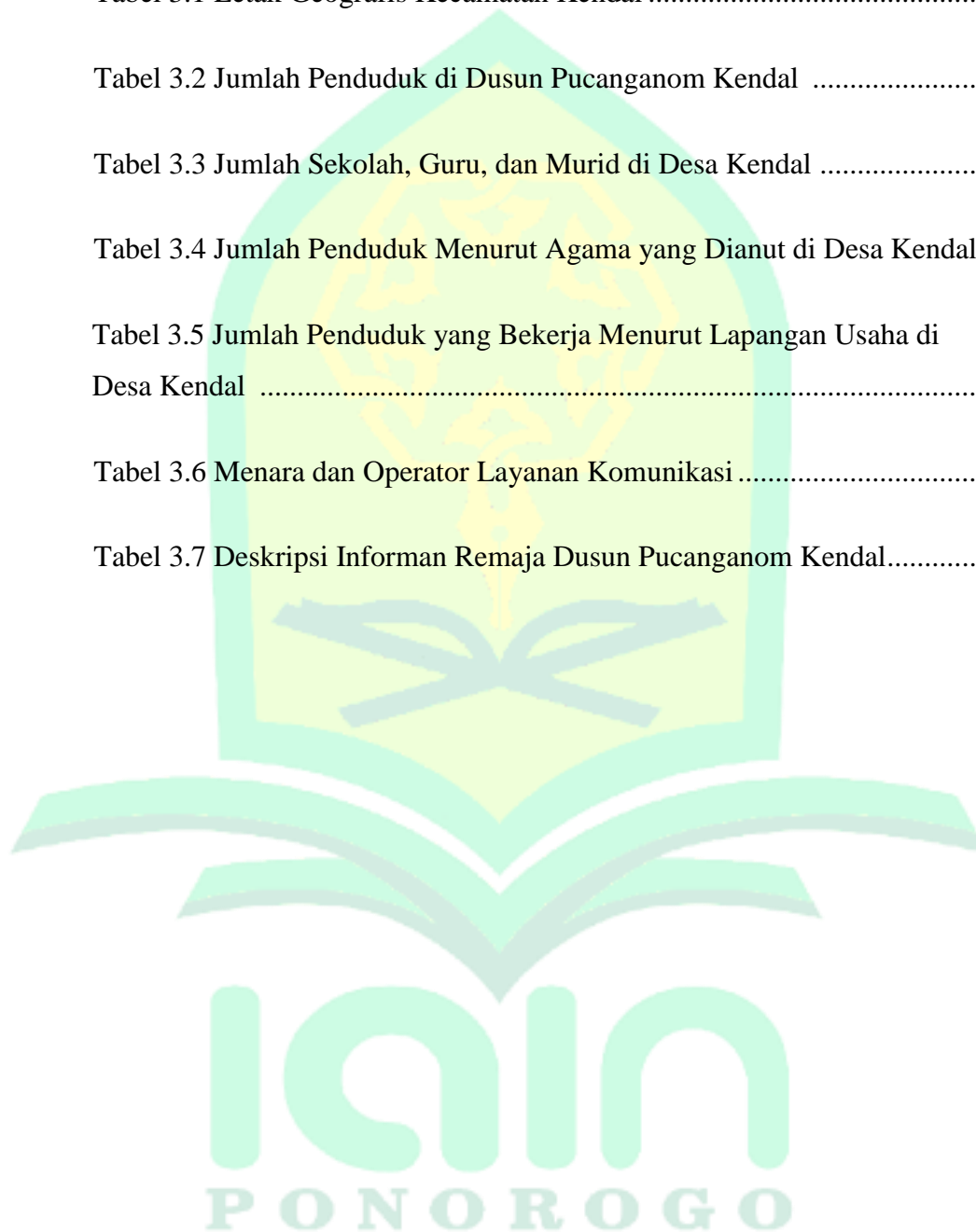
F. Data Khusus (Hasil Penelitian Informan Remaja Dusun Pucanganom Kendal).....	54
G. Deskripsi Informan Remaja Dusun Pucanganom Kendal .....	70
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal .....	77
B. Motif Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal .....	90
1. Motif Informasi .....	92
2. Motif Identitas Pribadi .....	96
3. Motif Integritas dan Interaksi Sosial .....	100
4. Motif Hiburan .....	102
C. Pemenuhan Kebutuhan Individual Pada Kalangan Remaja Melalui Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal .....	106
1. Kebutuhan Kognitif .....	107
2. Kebutuhan Afektif .....	112
3. Kebutuhan Integratif Pribadi .....	113
4. Kebutuhan Integratif Sosial .....	115
5. Kebutuhan Berkhayal atau Hiburan .....	116
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran-saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA .....</b>	<b>130</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama, Pekerjaan, dan Umur Informan Penelitian .....	18
Tabel 3.1 Letak Geografis Kecamatan Kendal .....	50
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk di Dusun Pucanganom Kendal .....	51
Tabel 3.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Desa Kendal .....	51
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Desa Kendal .....	53
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Desa Kendal .....	54
Tabel 3.6 Menara dan Operator Layanan Komunikasi .....	55
Tabel 3.7 Deskripsi Informan Remaja Dusun Pucanganom Kendal.....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Dusun Pucanganom Kendal ..... 49



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bagi remaja, masa dimana pertumbuhan dari usia kanak-kanak ke usia dewasa sangat membutuhkan informasi-informasi yang lebih banyak dan bervariasi guna menambah pengetahuan dan pola pemikiran yang lebih baik. Dalam penggunaan internet dikalangan remaja maupun anak-anak sudah menunjukkan bahwa bahwa internet telah menjadi bagian teknologi yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari remaja Indonesia dan anak-anak. Mengingat banyaknya dampak positif dan negatif di internet, maka diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan tentang keamanan saat menggunakan internet.<sup>2</sup>

Internet berasal dari kata *interconnected networking*. *Networking* dalam bahasa Indonesia bermakna jaringan, sedangkan *interconnected* berarti saling berkaitan, sehingga internet berarti jaringan komputer yang saling berkaitan.<sup>3</sup> Internet merupakan salah satu hal yang memiliki peran untuk menyampaikan informasi bagi penggunanya. Kehadiran internet mempermudah penggunanya mengakses informasi lewat media sosial yang mereka pakai. Bahwasannya internet yang dapat menembus ruang dan waktu dianggap efektif dalam penyebaran informasi dan komunikasi.

---

<sup>2</sup>Peggi Nur Islami, "Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Youtube dalam Mencapai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Pandemi," *Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, 2021.

<sup>3</sup>Markus Isan Limas Khoe Yao Tung, *Cara Menjadi Kaya dan Pintar Melalui Internet* (Jakarta: PT Dinastindo Adi Perkasa Internasional, 2001).

Teknologi informasi dan komunikasi ini pada dasarnya yang memiliki efek yang sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam memperluas pengetahuan. Sejalan dengan hal itu, pada saat ini informasi dengan cepat sudah menjadi komoditi primer dan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia. Kecenderungan masyarakat Indonesia dalam menggunakan internet salah satunya adalah sumber informasi berdasarkan kebutuhan informasi spesifik bahwa keinginan dibuat.

Informasi adalah pesan yang diterima dan dipahami. Sebagai sebuah data, informasi adalah sekumpulan fakta yang kemudian dicarikan suatu kesimpulannya. Informasi ini juga digunakan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman dalam pengalaman atau pembelajaran.<sup>4</sup> Tak heran perkembangan pengguna internet bertambah seiring waktu, khususnya di Indonesia pengguna media sosial dapat memutuskan media mana yang akan digunakan.

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari teknologi dimana para penggunanya bisa dengan mudah berbagi, menciptakan sebuah karya dalam suatu konten tertentu. Meliputi seperti blog, jejaring sosial seperti *google*, *youtube-vlog*, *app instagram*, *facebook*, *snapchat*, *wiki*, *skype*, *twitter*, dan lainnya. Perkembangan media sosial dapat dilihat banyaknya berbagai aplikasi media sosial yang bermunculan, contohnya adalah YouTube, YouTube telah

---

<sup>4</sup> Alo Liliwei, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010).

menjadi salah satu media sosial yang paling populer, yang dapat memberikan informasi secara cepat dan luas.

YouTube adalah salah satu dari penyedia layanan video terbesar saat ini, yang dapat diunduh secara gratis. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Keuntungan menggunakan YouTube adalah kontennya dapat disiarkan ke jutaan pemirsa. Youtube hadir di hampir setiap negara di dunia dan di semua komputer dengan koneksi internet dan diakses oleh jutaan orang setiap hari. Tidak sedikit orang-orang menjadi terkenal hanya dengan upload video mereka di YouTube. YouTube saat ini berkembang dengan berbagai bentuk dan layanan yang dibutuhkan oleh pengguna, YouTube memiliki lebih dari satu miliar pengguna dan hampir sepertiga dari pengguna Internet menonton jutaan video dalam sehari dan menghasilkan miliaran video.<sup>5</sup>

YouTube merupakan media sosial berbasis video yang saat ini banyak digunakan oleh Komisi Riset Islam, Ustadz, dan paguyuban individu untuk berbagi video ceramah atau dakwah Islam. Selain itu tidak sedikit pula panitia Kajian Islam yang menyediakan layanan *live streaming* di media sosial YouTube agar memudahkan masyarakat untuk turut serta dalam menikmati indahny menuntut ilmu agama.<sup>6</sup> Penyampaian dakwah melalui media YouTube memiliki kesan tersendiri bagi masyarakat karena dengan adanya aplikasi YouTube nilai-nilai dakwah termasuk jenis pesan dapat tersampaikan secara luas dan dapat dilihat.

---

<sup>5</sup> Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6 (2021).

<sup>6</sup> Henny Destiana Randy Ramadhan, "Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan Metode Structural Equation Modeling(SEM)," *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika* 1 (2018).



YouTube menjadi salah satu media sosial favorit dikalangan masyarakat indonesia, dengan jumlah pengguna yang mengakses YouTube di Indonesia pada awal tahun 2022 sekitar 139,0 juta pengguna, dengan rincian 46,9% pengguna YouTube di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,1% adalah laki-laki. Dan memiliki persentase 67,9% dari total basis pengguna internet Indonesia.<sup>7</sup> Pengguna internet mengakses YouTube tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.<sup>8</sup>

Hadirnya media sosial mengubah perilaku komunikasi terutama remaja yang masih transisi dari dunia remaja ke dunia dewasa. Hal tersebut membuat konsep dalam diri remaja lebih rentan berubah-ubah. Informasi islami sesuai ajaran atau syariat islam sangat diperlukan bagi usia remaja muslim, agar memiliki kepribadian dan pola pikir yang baik untuk menjadi bekal saat usia dewasa. Peneliti memilih remaja pada usia akhir yaitu 17-19 tahun sebagai informan untuk melihat bagaimana penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya informasi keislaman. Sesuai pernyataan dari WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun dan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Simon Kemp, "Digital 2022: Indonesia," *Global Digital Insights*, 2022, <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>. diakses pada tanggal 06 Mei 2022.

<sup>8</sup> Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019), [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).

<sup>9</sup> Kementerian Kesehatan RI, "Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan," n.d., <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>. diakses pada tanggal 05 April 2022.

Informasi keislaman sesuai syariat dan ajaran islam dibutuhkan guna membendung besarnya pengaruh negatif yang ada di media sosial YouTube. seperti radikalisme menjadi tidak sesuai dengan ajaran Islam karena cara yang digunakan biasanya bersifat revolusioner, dalam arti menjungkirbalikkan nilai-nilai yang ada secara drastis lewat kekerasan dan memaksa kehendak secara sepihak dengan diikuti aksi-aksi yang ekstrim. Islam sebagai agama yang merupakan rahmat bagi seluruh alam beserta isinya, tentunya sangat menganjurkan kepada segenap pemeluknya untuk selalu melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi sesama manusia dan lingkungannya secara konstruktif, serta melarang untuk melakukan perbuatan yang bersifat sia-sia, apalagi sampai melakukan tindak kekerasan (*destruktif*) karena perbuatan yang demikian sudah dapat dipastikan sangat dilarang oleh agama dan dibenci oleh Allah.<sup>10</sup>

Hasil penelitian Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) dan *Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)*, yang menunjukkan generasi muda muslim milenial terpelajar cenderung menganut sikap dan perilaku keberagaman yang konservatif dengan coraknya yang komunal, skriptural, dan puritan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh PPIM menemukan bahwa pada level opini, siswa/mahasiswa yang merupakan generasi muda milenial Muslim Indonesia cenderung memiliki pandangan keagamaan yang intoleran. Sedangkan dari sisi aksi, tampak bahwa siswa/mahasiswa memiliki perilaku keagamaan yang cenderung moderat/toleran. Mereka yang termasuk dalam kategori aksi radikal,

---

<sup>10</sup> Idrus Ruslan, "Islam Dan Radikalisme : Upaya Antisipasi Dan Penanggulangannya" 9 (2001): 215-32.

hanya 7.0% dan aksi intoleransi eksternal 17.3%. Namun pada aksi intoleransi internal, cenderung lebih tinggi, yaitu 34.1%.<sup>11</sup>

YouTube yang aman dikhawatirkan akan merusak generasi mendatang. Padahal YouTube juga menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu konten bermanfaat yang bisa dicari melalui YouTube adalah pemahaman tentang keislaman. Sifat pengguna YouTube yang terbuka, bebas dan berbagi, menyebabkan berbagai konten keislaman dengan cepat menyebar. Mulai pemahaman tentang tauhid, akhlak, fiqh, hadits, tafsir Alquran, tata cara ibadah dan sebagainya.

Kalangan remaja di Dusun Pucanganom Desa Kendal mulai menggunakan media sosial seperti YouTube guna membantu memenuhi kebutuhan informasi. Dalam dunia keagamaan media sosial Youtube juga memiliki peran positif untuk menyebarkan informasi islami sesuai ajaran atau syariat islam. Media sosial ini sekarang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan keislaman. Seperti dimanfaatkan untuk mengupload konten islami. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial YouTube dalam memanfaatkannya untuk mencari pengetahuan dan pemahaman keislaman tentunya perlu dilakukan suatu penelitian.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Februari 2022 sampai 13 April 2022 di Dusun Pucanganom Desa Kendal, para remaja umumnya juga menggunakan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi. Observasi yang dilakukan didukung berdasarkan laporan survei internet APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), persentase

---

<sup>11</sup> Agus Iswanto, "Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam" 17, no. 1 (2018): 177–84.

pengguna internet yang sering mengakses media sosial Youtube yakni 61,0% dan yang sesekali mengakses media sosial YouTube berjumlah 34,9%. Dan usia remaja 15-19 tahun mempunyai penetrasi paling tinggi dalam menggunakan internet yakni mencapai 91%.<sup>12</sup>

Sebagai media pemenuhan informasi, YouTube memiliki banyak *channel* informasi di dalamnya, sehingga dengan banyaknya informasi di media sosial YouTube penggunaanya dapat mencari berbagi informasi secara cepat dan luas. YouTube memiliki pengaruh besar di dunia dan dari fenomena ini YouTube digunakan oleh sebagian besar umat Islam untuk menyebarkan kajian Islam dalam bentuk video dan diunggah ke YouTube kepada umat Islam di seluruh dunia untuk ditonton. Seperti remaja di Dusun Pucanganom Kendal yang menggunakan YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman. Manfaat lain dari YouTube yakni untuk menumbuhkan kreativitas dengan membuat konten yang bermanfaat sesama penggunaanya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Penggunaan YouTube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal Kabupaten Ngawi.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup> APJII, “Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020,” *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2020, <https://apjii.or.id/survei>. diakses pada tanggal 05 April 2022.

1. Bagaimana penggunaan YouTube pada kalangan remaja dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal?
2. Apa saja motif penggunaan YouTube oleh kalangan remaja dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal?
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan individual pada kalangan remaja melalui YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penggunaan YouTube pada kalangan remaja dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal.
2. Untuk mengetahui motif penggunaan YouTube oleh kalangan remaja dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal
3. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan individual pada kalangan remaja melalui YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti memiliki harapan untuk terealisasinya sebuah karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi pembaca, manfaat yang diharapkan antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan acuan sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang serta dapat memberikan informasi teori mengenai penggunaan media sosial youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam penggunaan media sosial YouTube untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal.

###### b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan mengenai tingkat pemahaman dan pemenuhan informasi keislaman melalui media sosial youtube.

###### c. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga di masa yang akan datang. Serta diharapkan penelitian ini membawa berkat dan manfaat.

## E. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan dapat menjadi acuan dari penelitian ini, agar nantinya tidak terjadi kesamaan dalam penelitian ini maka peneliti mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan memberikan perbandingan persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Berikut telaah pustaka dari penelitian terdahulu:

*Pertama*, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Novietasari dengan judul “Penggunaan *Google Search Engine* Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa” (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sampel yang diambil adalah mahasiswa KPI UIN Raden Intan Lampung dengan metode *snowball sampling*. Populasi berjumlah 193 orang dari angkatan 2016 dan 15 orang yang masih aktif dijadikan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil diketahui bahwa : *Google search engine* banyak memberikan manfaat sebagai media belajar tentang keislaman bagi mahasiswa KPI. Dalam menggunakan *Google search engine* sebagai media penunjang informasi keislaman, terdapat 2 macam bentuk penggunaan: 1). Penggunaan *Google search engine* sebagai media pemenuhan informasi, 2). penggunaan *Google search*

*engine* sebagai media belajar.<sup>13</sup> Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk Persamaannya adalah sama-sama mengangkat kebutuhan informasi keislaman untuk diteliti. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti penggunaan *Google search engine* di kalangan mahasiswa sedangkan penulis penggunaan media sosial Youtube di kalangan remaja.

*Kedua*, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dea Indriani Lubis dengan judul “Penggunaan Akun Media Sosial Instagram @Palembangterkini Dalam Pemenuhan Kebutuhan informasi *Followers* di Kota Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan akun media instagram @Palembangterkini dalam pemenuhan kebutuhan informasi *followers* di kota Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *servey* dan kuesioner sebagai medianya. Respondennya adalah *followers* instagram @Palembangterkini. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban responden mengenai penggunaan akun Instagram @Palembangterkini dalam memenuhi kebutuhan berita *followers* di kota Palembang secara keseluruhan menggambarkan sangat baik.<sup>14</sup> Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk Persamaannya adalah sama-sama meneliti penggunaan media sosial dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti penggunaan akun media sosial instagram dengan objek *followers* di kota Palembang

---

<sup>13</sup> Dewi Novietasari, “Penggunaan Google Search Engine dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa” (2021).

<sup>14</sup> Dea Indriani Lubis, “Penggunaan Akun Media Sosial Instagram @ Palembangterkini Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Di Kota Palembang,” 2019.



sedangkan penulis meneliti penggunaan media sosial Youtube dengan objek penelitian kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

*Ketiga*, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi Yusnia Sari dengan judul “ Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar Kelas IV Sekolah-AZHAR SYIFA BUDI Solo Tahun 2020 ”. Tujuan dari penelitian ini adalah Instagram dan YouTube dalam pembelajaran PAI dikelas IV mendeskripsikan penggunaan media sosial pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SD Al- Azhar Syifa Budi Solo tahun ajaran 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan di SD Azhar Syifa Budi Solo diterapkan dalam pembelajaran masa kini, waktu penelitian dilakukan dari bulan 2020 Novemberr hingga Februari. Hasil penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana pembelajaran PAI yang dilakukan di SD AL dikelas IV. Bahwasanya SD Azhar Syifa Budi Solo kelas IV ini menggunakan media sosial YouTube dan Instagram di pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran ini yang pertama yaitu memberikan pengarahan kepada murid dihari sebelumnya guru untuk membawa hp karena materi yang akan dibahas berikutnya menggunakan media sosial YouTube seperti mempelajari kisah nabi dengan melihat contoh-contoh vidio di YouTube dan penerapan perilaku terpuji yang patut diteladani dari kisah-kisah nabi.<sup>15</sup> Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Untuk Persamaannya adalah sama mengangkat penggunaan media sosial untuk diteliti.

---

<sup>15</sup> Sri Devi Yusnia Sari, “Penggunaan Media Sosial YouTube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar di Kelas IV Sekolah-AZHAR SYIFA BUDI Solo Tahun 2020,” 2020.

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti penggunaan media sosial YouTube dan Instagram sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penulis meneliti penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian secara sistematis memerlukan metode-metode. Metode penelitian berisi pengetahuan untuk mempertimbangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu: *Rasionalitas, empirisme, dan sistematisitas*. *Rasional*, yaitu pengetahuan yang disusun dengan bantuan pikiran dan masuk akal. *Empiris* adalah cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. *Sistematis* adalah proses yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah logis tertentu.<sup>16</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kegiatan ilmiah yang secara sistematis mengumpulkan data, mengkategorikannya ke dalam kategori tertentu, dan menggambarkan serta menafsirkan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan, cerita, pengamatan, dan dokumen umum. Data dapat berupa kata-kata, gambar, foto, catatan rapat, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

suatu tindakan, nilai, pengalaman pribadi atau kelompok, semua tempat dalam sejarah alami.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan.<sup>18</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Dusun Pucanganom. Sebuah dusun yang terletak di Desa Kendal, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Kecamatan ini berjarak sekitar 32 Kilometer dari ibu kota kabupaten Ngawi ke arah barat daya terletak di kaki Gunung Lawu.<sup>19</sup> Dimana wilayah ini sekaligus menjadi wilayah perbatasan dari Kabupaten Ngawi dengan Kabupaten Magetan.

## 3. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif data dapat berupa

---

<sup>17</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Kalimedia (Bandung, 2015).

<sup>18</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixed* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008).

<sup>19</sup> Pemerintah Kabupaten Ngawi, "Kecamatan Kendal" (ngawikab.go.id, n.d.), <https://ngawikab.go.id/kecamatan/kendal/>. Diakses pada tanggal 14 April 2022.

<sup>20</sup> Adyanata Lubis, *Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016).

dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden.<sup>21</sup> Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apakah dari mahasiswa, masyarakat atau sekolah, dan menggunakan apa data itu diperoleh. Apakah tes, kuesioner atau wawancara. Sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apakah mengumpulkan datanya pakai tes : lisan, tulisan dan penampilan/keterampilan maka sumber datanya adalah orang yang ikut tes.

Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa orang (*person*), benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang menjadi sumber datanya.<sup>22</sup> Adapun data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pucanganom Kendal dan kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

<sup>22</sup> Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Sukabina Press, 2018.

<sup>23</sup> Bambang Supono Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta (Yogyakarta: BPFE, 2014).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain).<sup>24</sup> Contoh data sekunder berupa catatan atau dokumentasi dari *history* tontonan media sosial youtube remaja Dusun Pucanganom Kendal, dan sumber-sumber rujukan seperti buku dan jurnal ilmiah terkait penggunaan youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman.

#### c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi, sumber informasi. Informan yang dijadikan sumber data pada penelitian ini yaitu kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal dan Kepala Dusun Pucanganom Kendal.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dapat berupa observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Ibid. 143

<sup>25</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2014).

<sup>26</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

a. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti telah mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian berlangsung. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dilakukan dengan melihat, mendengar, dan merasakan, dan kemudian dicatat seobjektif mungkin.<sup>27</sup>

Penggunaan metode ini, secara khusus dimanfaatkan untuk merekam data berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Februari 2022 sampai 13 April 2022 di Dusun Pucanganom, Desa Kendal, Kabupaten Ngawi, yang erat kaitannya dengan data-data yang berhubungan penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi di kalangan remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal, yang meliputi tingkat penggunaan, pemahaman, dan pemenuhan kebutuhan informasi keislaman melalui YouTube bagi kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah bahwa harus dipelajari, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar dalam laporan

---

<sup>27</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo (Jakarta, 2002).

sendiri atau *selfreport*, atau setidaknya tentang pengetahuan dan kepercayaan pribadi.<sup>28</sup>

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan dan perumusan kata-katanya sudah ditetapkan. Dalam hal ini, pewawancara hanya membaca pertanyaan yang telah disiapkan dan kemudian mencatat jawaban yang benar ke dalam sumber informasi.<sup>29</sup>

Metode wawancara ini dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penggunaan YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Yang meliputi bagaimana penggunaan, pemahaman, dan pemenuhan kebutuhan informasi keislaman melalui YouTube bagi kalangan remaja dusun Pucanganom kendal. Adapun informan dari wawancara ini adalah: *Pertama*, Kepala Dusun Pucanganom Kendal adapun informasi yang diambil yakni tanggapan mengenai kehadiran media sosial sebagai sumber informasi, bagaimana saran bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal agar menggunakan media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi secara positif, dan harapan dengan adanya informasi keislaman di media sosial Youtube bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal. dan kalangan remaja di Dusun

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2013).

<sup>29</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

Pucanganom Kendal. *Kedua*, kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal adapun informasi yang diambil mengenai bagaimana penggunaan, pemahaman, dan pemenuhan kebutuhan informasi keislaman melalui media sosial YouTube.

Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti maka berikut informan yang dipilih:

Table 1.1 Nama, Pekerjaan, dan Umur Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Pekerjaan	Umur
1.	Sunarto	Kepala Dusun Pucanganom Kendal	36 tahun
2.	Malik	Pelajar	18 tahun
3.	Taufiq	Pelajar	18 tahun
4.	Huda	Pelajar/ Santri	19 tahun
5.	Rois	Pelajar/ Santri	19 tahun
6.	Wulan	Pelajar	18 tahun
7.	Nikma	Pelajar	18 tahun

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumentasi berbentuk catatan tertulis seperti buku harian, kisah hidup, narasi, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi juga sebagai karya, seperti karya seni rupa, yang dapat berupa foto, patung, film, dan sejenisnya.

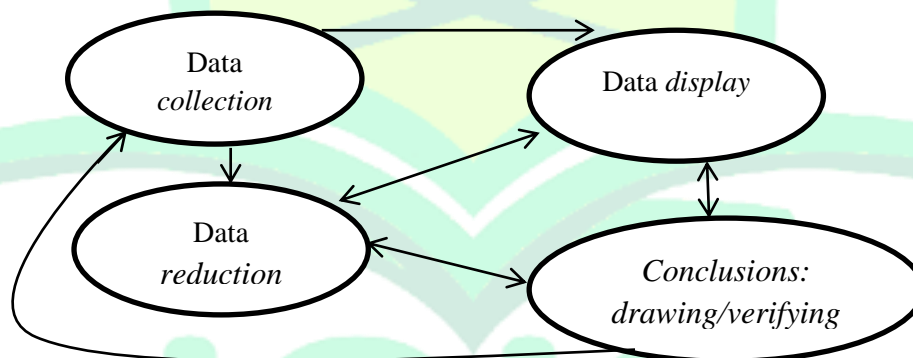


Studi literatur tambahan untuk penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>30</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kondisi obyektif pada objek penelitian yaitu kalangan remaja dusun Pucanganom Kendal. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dokumentasi saat wawancara dengan Kepala Dusun Pucanganom Kendal dan kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

#### 5. Teknik Analisis Data

Ketika data lapangan diperoleh, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif, beberapa langkah dibuat untuk menganalisis data. Salah satu model analisis data berdasarkan Miles dan Huberman. Beberapa langkah dibuat untuk menganalisis data kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:



##### a. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2013,

rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. *Display data* (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dibuat dengan menyajikan data dalam bentuk cerita, di mana para peneliti menggambarkan hasil data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antara telah secara berurutan dan sistematis.<sup>31</sup>

c. *Conslusions Drawing*/Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Oleh karena itu, pada tahap ini, kesimpulan telah ditemukan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, klasifikasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bahasa sederhana untuk menghindari bias.

Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-

---

<sup>31</sup> Ibid. 247

pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>32</sup>

#### 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan Keabsahan data digunakan untuk menguji validitas data. terkadang dalam pengumpulan data sering kali terdapat perbedaan bahkan kontradiksi antara sumber data dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, harus berusaha mencari keabsahan data. Dalam penelitian untuk mencari keabsahan validitas data atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Data yang sudah terkumpul menjadi modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah

---

<sup>32</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

pula, demikian sebaliknya data yang sah (valid) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.<sup>33</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda dari metode kualitatif. Triangulasi dengan sumber ini dapat dilaksanakan dalam bentuk, mengkomparasikan bentuk tunggal dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengamatan langsung peneliti di lapangan.<sup>34</sup>

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara verifikasi pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh data yang diperoleh dengan wawancara akan diverifikasi dengan teknik observasi dan dokumen. Jika dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan apa yang dianggap akurat.<sup>35</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.

Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I** Merupakan pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian yang meliputi

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Bumi Kasara* (Jakarta, 2015).

<sup>34</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Pusaka Jambi, 2017).

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2013).

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Merupakan landasan teoritik tentang pengertian media sosial, pengertian Youtube, pengertian kebutuhan informasi, pengertian informasi keislaman, dan pengertian remaja.

**BAB III** Merupakan temuan penelitian. Bab ini mendeskripsikan mengenai penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

**BAB IV** Merupakan analisis dari data yang berisi penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

**BAB V** Merupakan penutup. Bab ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan salah satu tahapan proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan kajian teori menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan langkah-langkah penelitian. Penyusunan kajian teori dilakukan sejak awal penelitian, tepatnya sejak peneliti mengidentifikasi objek penelitian. Setelah topik penelitian telah diidentifikasi, peneliti dapat pergi ke perpustakaan atau mencari perpustakaan digital online untuk sumber referensi yang diperlukan. Kajian Teori berfungsi untuk memperjelas masalah penelitian sehingga peneliti dan pembaca hasil penelitian dapat dengan mudah mengidentifikasi masalah yang ada pada objek penelitian.<sup>36</sup> Dengan demikian kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Youtube

Youtube adalah aplikasi atau media sosial yang digunakan untuk melihat video yang diunggah dan disebar oleh orang lain. Youtube adalah situs web yang digunakan untuk membagikan video. Pengguna dapat mengunduh, menonton, dan membagikan video secara gratis. Konten video yang terdapat di YouTube umumnya sama dengan video musik, film, acara TV, dan video yang dibuat oleh Youtuber sendiri.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Herminarto Sofyan Ence Surahman, Adri Satrio, "Kajian Teori Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–50.

<sup>37</sup> Apriyadi Tamburaka, *Literasi Media* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 83

YouTube dibuat oleh tiga orang mantan pegawai perusahaan paypal yaitu chad hurley, chen dan karim alumnus. Diaktifkan 05 februari 2005. Perkantoran ini berpusat di San Bruno California, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video di unggah setiap hari dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video perhari.<sup>38</sup> Aplikasi Youtube dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dan oleh siapa saja dengan menggunakan fasilitas internet.

Perkembangan media Youtube sangat pesat di tahun 2006, pada saat itu media Youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal hanya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk *live streaming*, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya.

Youtube kini telah menjadi jenis kebutuhan penggunanya, fitur yang disediakan dengan kemajuan teknologi Youtube kini sangat berguna untuk berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan penggunanya. Secara keseluruhan, Youtube menjangkau lebih banyak pemirsa berusia 18-24 dan 18-49 tahun. Bahkan sekarang, Youtube tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tetapi bahkan anak-anak berusia dini pun sudah pandai menggunakannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Aria Indhi, "Youtube Sebagai Media Penyiar Di Zaman Modern" (Kompasiana, 2017), <https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000eded967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2022

<sup>39</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, and Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA* 16, no. 1 (2015): 28–42, <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.

Youtube sekarang ini juga digunakan oleh para tokoh da'i untuk menyebarkan pesan dakwah video berupa nasihat agama. Youtube berisi konten video yang tergolong media audiovisual baik berupa gambar maupun audio. Agar informasi dakwah lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak.<sup>40</sup>

Beginilah cara Youtube sebagai salah satu media yang efektif dalam menyebarkan informasi dan konsep media baru dalam desain media untuk kebutuhan masyarakat. Penyebaran informasi keislaman melalui youtube mengambil peran baru dalam konsep penyebaran ilmu pengetahuan keagamaan yang dimanfaatkan oleh para da'I atau juru dakwah.

## 2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang dimiliki setiap orang. Setiap orang membutuhkan informasi untuk melengkapi pemahamannya tentang sesuatu. Menurut Abraham Maslow yang dikutip oleh Miftah Thoha menyatakan bahwa telah mengembangkan suatu konsep teori motivasi yang dikenal dengan hierarki kebutuhan atau *hierarchy of needs*. Ini mengasumsikan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat semakin tinggi menjadi hal yang memotivasi. Maslow menyatakan bahwa adanya semacam hierarki yang mengatur dengan sendirinya kebutuhan-kebutuhan manusia.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013). 122

<sup>41</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 221



Perkembangan zaman yang semakin pesat khususnya dalam perkembangan teknologi dan informasi (IPTEK), telah berdampak pada informasi yang ada sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Komunikasi tidak langsung atau aktivitas online juga berdampak tidak langsung pada pertukaran data atau pencarian informasi. Pada dasarnya kebutuhan setiap orang tidak akan berkurang, karena selama individu masih hidup, mereka akan menghadapi masalah yang pada akhirnya membutuhkan informasi. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, dan itu pada dasarnya terjadi karena adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan.

Karena banyak faktor, kebutuhan informasi setiap orang berbeda. Menurut Nicholas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi seseorang, antara lain:

- a. Individu atau pengguna faktor pertama berasal dari individu. Dorongan atau motivasi yang didukung oleh aspek psikologis individu yang mencari informasi.
- b. Waktu, waktu yang dimaksud disini mengacu pada seberapa cepat pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan menggunakan berbagai fasilitas pendukung.
- c. Akses informasi, faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah akses informasi. Akses informasi yang dimaksud di sini mengacu pada kecepatan dan keakuratan informasi yang diperlukan untuk akses pribadi. Kecepatan dan keakuratan pencarian informasi dipengaruhi oleh keterampilan setiap orang.

- d. Teknologi yang digunakan untuk temu kembali informasi Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap pencarian informasi. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mempengaruhi motivasi individu mencari informasi. Misalnya, teknologi yang digunakan di sini adalah dan komputer.
- e. Jenis pekerjaan, pekerjaan satu orang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Misalnya, kebutuhan informasi nelayan dan petani berbeda.

Berdasarkan faktor-faktor ini, pengguna atau individu memiliki banyak kebutuhan informasi. Karena satu faktor yang sama, kebutuhan informasi setiap orang mungkin sama, misalnya mereka semua bekerja sama sebagai petani. Oleh karena itu, informasi perlu dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>42</sup>

### 3. Informasi Keislaman

Istilah informasi keislaman terdiri dari dua kata, yaitu informasi dan Islam. Pengertian informasi telah dijelaskan dalam sub bab teori di atas, sedangkan kata Islam berasal dari bahasa arab yaitu aslama yaslimu islaman yang mengandung arti selamat, damai, patuh, dan taat, yaitu berserah diri, patuh, dan tunduk kepada Allah SWT dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Adminwebs1iip, "Faktor-Faktor Penyebab Adanya Kebutuhan Informasi" (Departemen Informasi & Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, 2020), [http://dip.fisip.unair.ac.id/id\\_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/](http://dip.fisip.unair.ac.id/id_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/). Diakses pada tanggal 16 Mei 2022.

<sup>43</sup> Natta, *Studi Islam Komprehensif* (Jakarta: Kencana, 2011). 19

Keislaman atau Islam berasal dari kata assalmu, assalamu, asslamatun yang artinya bersih selamat bebas dari cacat lahir dan batin. Islam artinya suci, bersih dan tak bernoda, Islam artinya melepaskan sesuatu. Islam adalah menyerahkan seluruh jiwa dan raga kepada Allah SWT, dan menyerahkan seluruh jiwa dan raga kepada Allah SWT.<sup>44</sup>

Islam merupakan agama yang bersumber pada wahyu yang diturunkan dari Allah SWT dengan petunjuk kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyebarkan ajaran Islam kepada umat manusia. Syekh Mahmud Syaltut mengatakan bahwa Islam adalah agama Allah yang ajarannya diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW hingga untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan mengajak mereka untuk menerimanya.<sup>45</sup>

Informasi keislaman berisi tentang ajaran-ajaran Islam, meliputi akidah, akhlak, syariah, dan muamalah dalam kehidupan masyarakat Islam sesuai al-Qur'an dan hadits. Ajakan atau seruan keislaman bisa dilakukan dengan berbagai hal, dimana salah satunya memanfaatkan media sosial. Media sosial disini yaitu media sosial berbasis video Youtube. Selama ini kita biasa melihat proses dakwah ataupun pengajian di media televisi. Perkembangan media sosial Youtube memberikan arah baru bagi terciptanya model dakwah yang lain dengan format berbagi link atau video. Pengajian selama ini secara konvensional membutuhkan ruang dan waktu tertentu, maka dengan Youtube

---

<sup>44</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011). 3

<sup>45</sup> Abdullah Yatimin, *Studi Islam Kontemporer* (Jakarta: AMZAH, 2006). 7

bisa memungkinkan jamaah untuk mendapatkan konten pengajian kapanpun dan dimanapun.<sup>46</sup>

Informasi keislaman merupakan produk jurnalistik Islam yang memiliki beberapa peran, yaitu: pertama, mengkritisi lingkungan eksternal dan mampu menyaring berita-berita barat yang terkadang memunculkan kejahatan bias terhadap Islam. Kedua, harus mampu menjadi penerjemah inovasi kontemporer dan ide-ide inovatif. Di sini, Islam harus melihat ke masa depan sehingga dapat berbicara tentang masalah sosial hari ini dan besok. Ketiga, sanggup menerapkan proses sosialisasi sebagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan harta intelektual Islam. Keempat, harus dapat menyatukan kelompok orang dan memberikan persiapan untuk terbuka terhadap perbedaan pemahaman.<sup>47</sup>

#### 4. Pengertian Remaja

Kata “remaja” berasal dari bahasa Latin *adolescere* berarti *to grow* atau *to grow maturity* (menumbuhkan kedewasaan). Banyak tokoh mendefinisikan masa remaja, seperti DeBrun mendefinisikan masa remaja sebagai periode perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Papalia dan Olds tidak memberikan pemahaman yang eksplisit tentang masa remaja tetapi secara implisit melalui konsep masa remaja (*adolescence*).

Masa remaja menurut Papalia and Olds yang dikutip oleh Yudrik Jahja, adalah masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa

---

<sup>46</sup> Guntur Cahyono and Nibros Hassani, “Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran,” *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.

<sup>47</sup> Kasman, *Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah, Jurnalisme Universal* (Jakarta: Teraju, 2004).

yang biasanya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada akhir masa remaja atau awal dua puluhan. Sedangkan Anna Freud mengemukakan bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan yang meliputi perubahan yang berkaitan dengan perkembangan psikologis, serta perubahan hubungan dengan orang tua dan aspirasinya.<sup>48</sup>

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memberikan definisi konseptual tentang siapa yang disebut remaja. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. WHO mengategorikan tiga kriteria faktor biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yaitu:

- a. Individu berkembang ketika pertama kali menunjukkan tanda-tanda seks sekunder hingga mencapai kematangan seksual.
- b. Individu melalui pola perkembangan dan identifikasi psikologis dari anak hingga dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri.

Menurut Wirawan untuk mengidentifikasi remaja memerlukan adaptasi dengan budaya lokal, oleh karena itu di Indonesia menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Maka digunakan batas usia 11-24 tahun dan melajang dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. 11 tahun adalah usia di mana tanda-tanda sekunder biasanya

---

<sup>48</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan, Kencana* (Jakarta: Kencana, 2011).

- b. Dalam masyarakat Indonesia Saat ini Pada usia tersebut terdapat tanda-tanda perkembangan kesehatan mental yang membaik, seperti kesadaran identitas diri, pengenalan tahap psikoseksual perkembangan genital, dan mencapai puncak pertumbuhan perkembangan kognitif, dan perkembangan moral
- c. Batasan usia 24 adalah batas maksimal, yaitu memberikan kesempatan kepada mereka yang mencapai batas usia untuk tetap bergantung pada orang lain. belum mempunyai hak-hak penuh sebagai orangtua.
- d. Berdasarkan definisi ini, status perkawinan menentukan apakah seseorang masih tergolong pada usia remaja.<sup>49</sup>

Penjelasan di atas membantu untuk memahami karakteristik yang berbeda khusus untuk remaja. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Masa Remaja Kritis

Pada masa remaja, konsekuensi langsung dan jangka panjang selalu penting. Pertumbuhan fisik yang cepat disertai dengan perkembangan otak yang pesat, terutama pada masa remaja awal. Semua perkembangan tersebut menimbulkan kebutuhan akan penyesuaian mental dan kebutuhan untuk membentuk sikap, nilai, dan minat yang baru.

- b. Masa remaja merupakan masa transisi

Pada masa ini, remaja bukanlah anak-anak atau orang dewasa. Jika seorang remaja berperilaku seperti anak kecil, ia akan diajarkan untuk

---

<sup>49</sup> Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

bertindak sesuai dengan usianya. Ketika remaja mencoba berperilaku seperti orang dewasa, mereka sering dituduh terlalu gemuk dan dinilai berusaha berperilaku seperti orang dewasa. Di sisi lain, ambiguitas remaja juga bermanfaat karena memberi mereka waktu untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan mengidentifikasi pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling cocok untuk mereka.

c. Masa remaja adalah masa perubahan

Tingkat perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama masa remaja awal, ketika perubahan fisik berlangsung cepat, perubahan perilaku dan sikap juga cepat. Jika perubahan fisik dikurangi, maka perubahan sikap dan perilaku juga akan menurun.

d. Masa remaja merupakan masa yang bermasalah.

Setiap masa perkembangan memiliki permasalahannya masing-masing. Masa remaja seringkali merupakan masalah yang tidak dapat diatasi bagi anak laki-laki dan perempuan. Karena tidak mampu memecahkan masalah mereka sendiri seperti yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa solusi tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

e. Masa remaja adalah masa pencarian identitas

Selama tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian kelompok selalu penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas dan tidak lagi puas dengan teman-

temannya dalam segala hal, seperti sebelumnya. Ambiguitas remaja ini menimbulkan dilema yang menghadapkan remaja pada “krisis identitas” atau masalah ego remaja.

- f. Masa remaja adalah usia yang menciptakan ketakutan.

Anggapan *Stereotip* budaya bahwa remaja suka melakukan apa yang mereka inginkan atau "apa yang saya inginkan" tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku *destruktif* (merusak), yang membuat orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang norma.

- g. Masa remaja adalah masa yang tidak realistik.

Remaja cenderung melihat kehidupan melalui kacamata berwarna mawar. Dia melihat dirinya dan orang lain seperti yang dia inginkan dan tidak, terutama dalam hal harapan dan aspirasi. Harapan dan cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk keluarga dan teman, menyebabkan tingginya emosi remaja. Remaja akan terluka dan kecewa jika orang lain mengecewakan mereka atau jika mereka tidak mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri.

- h. Masa remaja adalah ambang kedewasaan

Dengan semakin dekatnya usia kematangan yang sah, remaja dengan cemas melepaskan diri dari stereotip remaja dan tampak hampir dewasa. Berpakaian dan bertingkah seperti orang dewasa saja tidak



cukup. Akibatnya, remaja mulai fokus pada perilaku yang berhubungan dengan orang dewasa.<sup>50</sup>

Dengan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja berada pada persimpangan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Tubuhnya terlihat dewasa, namun ketika diperlakukan seperti remaja dewasa, ia tidak menunjukkan kedewasaan. Pengalamannya di masa dewasa belum sebesar yang sering ia temukan pada remaja yang menderita kecemasan, konflik, kebingungan, dan konflik diri. Cara remaja mempersepsikan peristiwa yang dialaminya akan menentukan perilakunya dalam menghadapi peristiwa tersebut.<sup>51</sup>

## B. Teori Komunikasi

Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori penggunaan dan kepuasan atau *uses and gratification theory* sebagai teori utama dan teori *new media* sebagai teori pendukung. Teori *uses and gratification* dilahirkan oleh tiga ilmuwan yakni Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai pengguna media berperan aktif dalam memilih media yang digunakannya. Dengan demikian, pengguna media dapat dianggap sebagai aktor utama dalam suatu proses komunikasi.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Riryng Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 10, no. 02 (2021): 57–58.

<sup>51</sup> Khamim Zarkasih Saputro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25, <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.

<sup>52</sup> Adminuniv, "Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli" (UMSU (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), 2021), <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-teori-komunikasi-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2022.

Dalam *teori uses and gratifications* ditekankan bahwa audiens aktif dalam memilih media yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media. Artinya, manusia memiliki otonomi atau wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media dan sebaliknya mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media.<sup>53</sup>

Teori *uses and gratification* digambarkan sebagai *a dramatic break with tradition of the past*, suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Karena pengguna media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.<sup>54</sup>

Inti teori *uses and gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi, kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak akan disebut sebagai media yang efektif.<sup>55</sup>

Menurut Katz, Blumer dan Gurevitch dalam Elvinaro dan Lukiati, menjelaskan asumsi dasar dari teori *uses and gratification*, yaitu:

---

<sup>53</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

<sup>54</sup> Ibid.

<sup>55</sup> Ibid. 104

- a. Khalayak dianggap aktif, maksudnya sebagian penting dari pengguna media diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemenuhan kebutuhan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Tujuan pemilihan media disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.

Menurut McQuail motif seseorang menggunakan media yaitu: motif hiburan didefinisikan sebagai pelarian dari rutinitas atau masalah sehari-hari, motif integrasi sosial ketika mereka menggantikan media seperti teman mereka, motivasi identitas pribadi metode memperkuat nilai-nilai pribadi, dan motivasi informasi tentang bagaimana media akan membantu seseorang mendapatkan informasi. Dennis McQuail mengkategorikan motif dari penggunaan media, sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Informasi

- 1) Mengetahui berbagai dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
- 2) Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- 3) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.
- 4) Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.

---

<sup>56</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: usupress.usu.ac.id, 2018), <https://doi.org/10.4324/9781315204321-30>.

b. Identitas pribadi

- 1) Menentukan penunjang nilai-nilai pribadi.
- 2) Menentukan model perilaku.
- 3) Mengidentifikasi diri dari nilai-nilai lain (dalam media).
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

c. Integritas dan Interaksi Sosial

- 1) Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain.
- 2) Mengidentifikasi diri dengan keadaan orang lain.
- 3) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.

d. Hiburan

- 1) Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan.
- 2) Bersantai.
- 3) Memperoleh kenikmatan jiwa dan estitis.
- 4) Penyaluran emosi
- 5) Mengisi waktu luang

Teori *uses and gratifications* menjelaskan bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial dari khalayak aktif pengguna media. Menurut Effendy khalayak atau pengguna media digambarkan memiliki peranan aktif untuk memilih serta menggunakan media sesuai kebutuhan individualnya. Kebutuhan individual menurut Effendy dikategorisasikan sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

- a. *Cognitive needs* (kebutuhan kognitif), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, serta memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk menyelidiki.
- b. *Affective needs* (kebutuhan afektif). Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional.
- c. *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integratif), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
- d. *Social integrative needs* (kebutuhan sosial secara integratif), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
- e. *Escapist needs* (kebutuhan pelepasan), yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat ingin melarikan diri dari kenyataan, kelelahan emosi, ketegangan, dan kebutuhan akan hiburan.

Dalam penelitian ini salah satu media sosial yang saat ini sering digunakan oleh kalangan masyarakat khususnya kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal adalah Youtube. Saat ini Youtube sendiri telah menjadi media yang menyajikan berbagai jenis informasi, seperti berita, hiburan, kesehatan, dan

keagamaan. Bicara mengenai media sosial Youtube tentu erat kaitannya dengan *teori uses and gratification*. *Teori uses and gratifications* menunjukkan bahwa pengguna media adalah pihak yang memiliki peran aktif untuk dapat menentukan penggunaan dari media tersebut. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, dalam hal ini pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya.<sup>58</sup>

Berdasarkan asumsi di atas, teori ini berkaitan dengan masalah-masalah kebutuhan individu terhadap informasi yang disajikan oleh berbagai media. Pengguna media sosial Youtube yaitu dalam penelitian ini adalah kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal, tentu memiliki alasan tersendiri kenapa mereka mengakses suatu informasi khususnya tentang keislaman. Hal tersebut yang menjadikan teori *uses and gratification* sebagai landasan teori yang dipakai oleh peneliti.

Selanjutnya teori *New Media*, teori ini merupakan teori pendukung pada penelitian ini. Teori *New Media* (media baru) adalah teori sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy. Teori ini menjelaskan tentang perkembangan media. Terdapat dua pandangan dalam teori media baru, yang pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang.

---

<sup>58</sup> R. Moch. Fakhri Arifin, "Aplikasi Teori Uses And Gratifications Pada Media Sosial Instagram Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022), <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6190/3395>.

Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru.<sup>59</sup>

Pierre Levy berpendapat *World Wide Web (WWW)* merupakan sebuah lingkungan informasi yang fleksibel serta dinamis, terbuka, serta memungkinkan manusia untuk mengembangkan pengetahuan baru serta terlibat pada dunia demokratis mengenai pemberian kuasa serta mutual berdasarkan masyarakat dan lebih interaktif. Sedangkan pendekatan kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat.

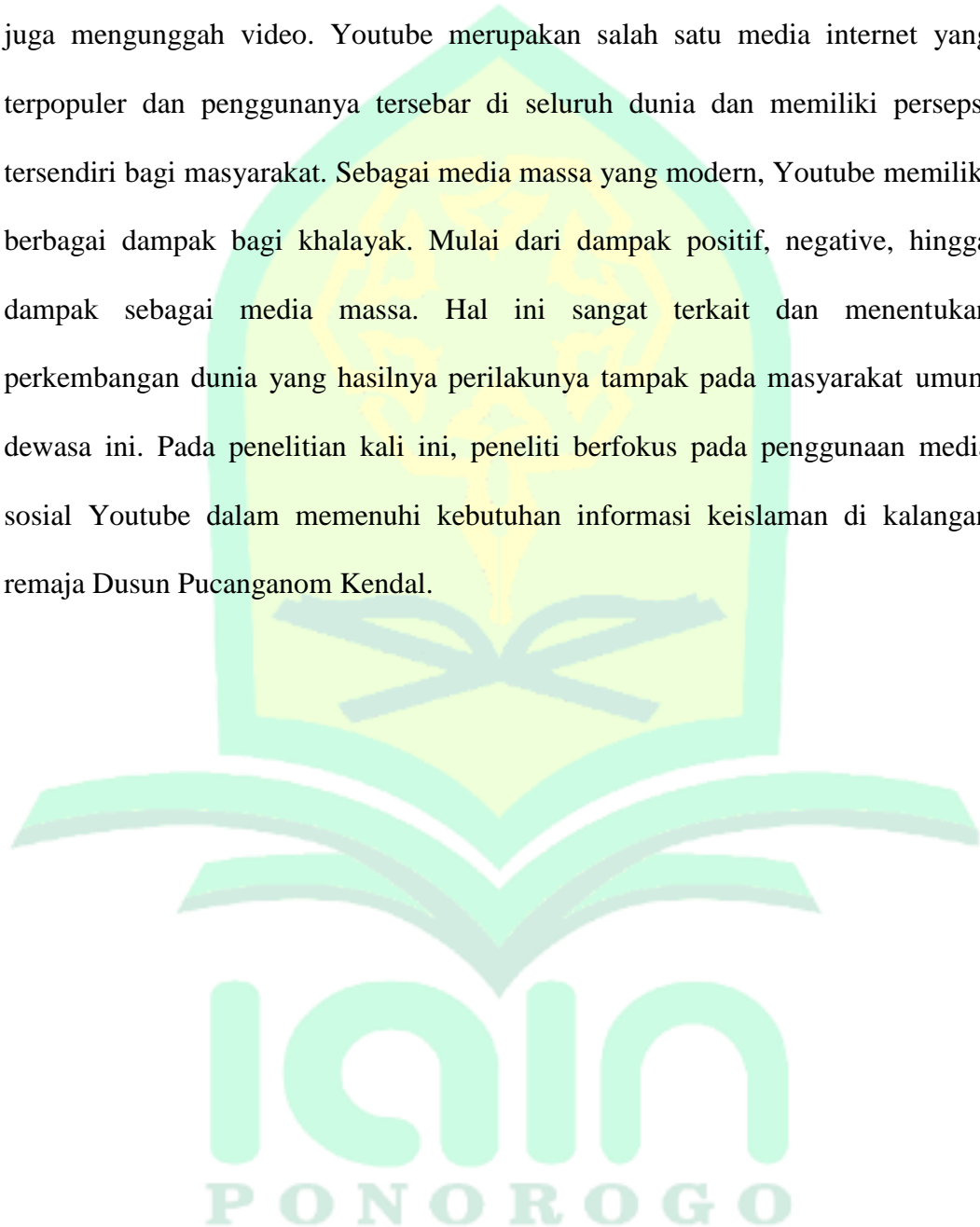
Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem penyebarannya melalui jaringan internet. Pada era sekarang ini jaringan internet sangat memudahkan orang dalam mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi. Beberapa contoh dari new media adalah seperti internet, *website*, komputer multimedia, aplikasi media sosial, permainan komputer, *CD-ROMS*, dan *DVD*.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Cindie Sya'bania Feroza and Desy Misnawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @yhoophii\_official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan," *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (2020): 32–41.

<sup>60</sup> Ibid Hal 34.

Youtube adalah sebuah situs yang menjadi tempat untuk berbagi video secara online kepada orang lain. Pengguna juga dapat memiliki profil pribadi yang kemudian dapat menjadi fasilitator untuk berhubungan dengan orang lain yang juga mengunggah video. Youtube merupakan salah satu media internet yang terpopuler dan penggunanya tersebar di seluruh dunia dan memiliki persepsi tersendiri bagi masyarakat. Sebagai media massa yang modern, Youtube memiliki berbagai dampak bagi khalayak. Mulai dari dampak positif, negative, hingga dampak sebagai media massa. Hal ini sangat terkait dan menentukan perkembangan dunia yang hasilnya perilakunya tampak pada masyarakat umum dewasa ini. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal.





### **BAB III**

#### **PAPARAN DATA**

Peneliti mengemukakan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu di Dusun Pucanganom Kendal, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, tentunya dalam paparan data dan temuan penelitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti akan menggambarkan profil singkat tentang Dusun Pucanganom Kendal agar penelitian ini mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

##### **A. Profil Singkat Dusun Pucanganom Kendal**

Nama Dusun : Pucanganom  
Nama Desa : Kendal  
Kecamatan : Kendal  
Kabupaten : Ngawi  
Negara : Indonesia  
Alamat Lengkap : Dusun Pucanganom, Kendal, Kabupaten  
Ngawi, Jawa Timur 63261, Indonesia

##### **B. Sejarah Singkat Dusun Pucanganom Kendal**

Berawal dari kekalahan perang LASKAR SUKOWATI melawan pemerintah Hindia Belanda (VOC), sebagian kelompok Laskar Sukowati dibawah pimpinan R. Prawiro Diwiryo melarikan diri ke Nagoro Monco timur, lewat lereng Gunung Lawu sebelah utara dengan maksud untuk bertahan dan sambil menyusun kekuatan baru. Adapun kelompok Laskar Sukowati tersebut antara lain:

1. R. Prawiro Diwiryo sebagai pemimpin
2. R. Singo Diwiryo anak R. Prawiro Diwiryo
3. R. Tjo Diwiryo anak R. Prawiro Diwiryo
4. R. Irontiko anak R. Prawiro Diwiryo
5. R. Irontono anak R. Prawiro Diwiryo
6. R. Syamsudin
7. R. Amad Diman menantu R. Syamsudin

Dari ketujuh prajurit tersebut dalam pergerakannya sampai daerah Lereng Gunung Lawu sebelah Timur yang kemudian membuka daerah baru dan menetap, salah satunya R. Syamsudin dan R. Amad Diman, beliau membuka daerah baru yang diberi nama “Pucanganom” karena saat babat hutan daerah tersebut banyak ditumbuhi pohon Pucang yang masih muda. Setelah kurun waktu kurang lebih 1 (satu) tahun daerah tersebut mulai ramai didatangi oleh orang-orang dari daerah lain dan kemudian menetap, maka selanjutnya untuk memudahkan mengatur pemerintahan pada tahun 1827 dari ketiga daerah baru berdekatan tersebut digabung menjadi satu dengan nama “KADEMANGAN KENDAL” dibawah kepemimpinan Ki Demang R. Prawiro Diwiryo. Sedangkan nama Kendal diambil dari sebuah nama pohon yang tumbuh rindang di dekat Rumah Ki Demang R. Prawiro Diwiryo, yang dahulunya digunakan berteduh dan beristirahat pada saat babat hutan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Pemerintah Desa Kendal, “Sejarah Desa Kendal,” <https://Kendal.Ngawikab.Id/Profil/Sejarah-Desa-2/> (kendaldesa@gmail.com, n.d.). diakses pada tanggal 04 Juni 2022.

### **C. Visi dan Misi Desa Kendal**

#### **Visi:**

Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur dan sejahtera.

#### **Misi:**

1. Melakukan reformasi system kinerja aparatur pemerintahan desa, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih terbebas dari Korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan atau pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM, petani, serta wiraswasta.
5. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi Desa yang maju dan mandiri.<sup>62</sup>

### **D. Kondisi Wilayah Dusun Pucanganom Kendal**

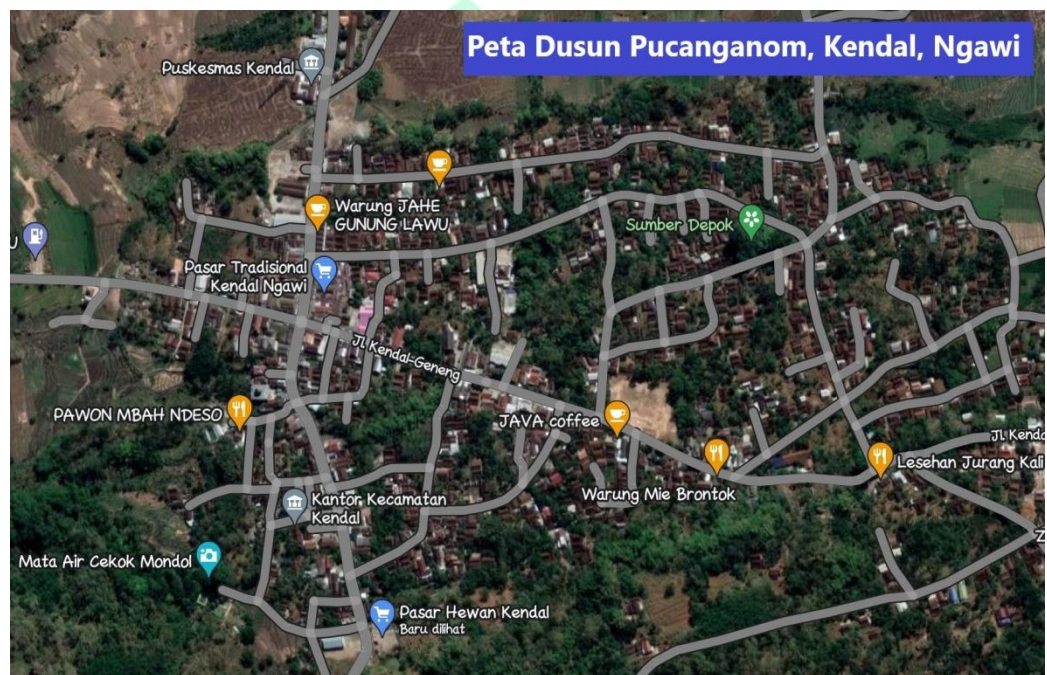
Pucanganom merupakan sebuah dusun yang terletak di Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi. Kecamatan Kendal merupakan kecamatan yang terletak di daerah perbukitan gunung lawu dengan ketinggian rata-

---

<sup>62</sup> Ibid.

rata ± 198 sampai dengan 689 meter diatas permukaan laut.<sup>63</sup> Berikut peta wilayah Dusun Pucanganom Kendal Ngawi:

Gambar 3.1 Peta Dusun Pucanganom Kendal.



Sumber: <https://kendal.ngawikab.id/profil/peta-desa/>

Dusun Pucanganom Kendal bisa di sebut sebagai letak atau pusat pemerintahan Kecamatan Kendal karena keberadaan kantor Kecamatan Kendal di Dusun Pucanganom. Dengan luas wilayah Kecamatan Kendal adalah berupa daratan seluas 84,56 km<sup>2</sup>. Berikut tabel letak geografis Kecamatan Kendal:

<sup>63</sup> BPS Kabupaten Ngawi, *Kecamatan Kendal Dalam Angka Kendal Subdistrict In Figures 2020*, ed. BPS Kabupaten Ngawi, BPS Kabupaten Ngawi (Ngawi: BPS Kabupaten Ngawi, 2020).

Tabel 3.1 Letak Geografis Kecamatan Kendal

Letak Geografis Kecamatan Kendal <i>Geographycal Location of Kendal Subdistrict Between</i>	
Bujur Timur <i>East Longitude</i>	111, 2885
Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	07,5861

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019 / BPS-Statistics*

*Indonesia, Village Potential Data Collection 2020*

Secara administratif, wilayah kecamatan Kendal memiliki batas – batas area sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Paron
- Selatan : Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan
- Barat : Kecamatan Jogorogo
- Timur : Kecamatan Geneng

#### **E. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Pucanganom Desa Kendal**

##### **1. Jumlah penduduk Dusun Pucanganom Desa Kendal**

Penduduk di Dusun Pucanganom Desa Kendal yakni berjumlah ± 1.794 jiwa yang terbagi terbagi menjadi 18 rukun tetangga, 1 rukun warga, dan ± 594 kepala keluarga. Dengan jumlah rata-rata penduduk yaitu ± 900 jiwa laki-laki, ± 845 perempuan, dengan kelompok umur usia remaja 15-19 tahun ± 128 jiwa.<sup>64</sup> Berikut tabel jumlah penduduk di Dusun Pucanganom Kendal.

<sup>64</sup> BPS Kabupaten Ngawi, *Kecamatan Kendal Dalam Angka Kendal Subdistrict In Figures 2020*, ed. BPS Kabupaten Ngawi, *BPS Kabupaten Ngawi* (Ngawi: BPS Kabupaten Ngawi, 2020).

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk di Dusun Pucanganom Kendal

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Penduduk	± 1.794 jiwa
2.	Jumlah Rukun Tetangga	18 RT
3.	Jumlah Rukun Warga	01 RW
4.	Jumlah Kepala Keluarga	± 594 KK
5.	Jumlah Laki-laki	± 900 jiwa
6.	Jumlah Perempuan	± 845 jiwa

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019 / BPS-Statistics Indonesia,

Village Potential Data Collection 2020

## 2. Pendidikan

Peningkatan partisipasi penduduk usia sekolah tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Pada tahun 2020 di Desa Kendal jumlah TK sebanyak 7, Sekolah Dasar sebanyak 3, SMP sebanyak 1, SMU sebanyak 1 dan SMK sebanyak 1.<sup>65</sup> Berikut tabel pendidikan di Desa Kendal:

Tabel 3.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Desa Kendal

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Desa Kendal				
No.	Jenjang Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
1.	Raudatul Athfal (RA)	7	18	266
2.	Sekolah Dasar	3	13	311

<sup>65</sup> BPS Kabupaten Ngawi.

	(SD)			
3.	SMP	1	16	386
4.	SMA	1	18	396
5.	SMK	1	38	587

*Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection 2020*

Mayoritas masyarakat Dusun Pucanganom Kendal berprofesi sebagai petani, hal ini berdasarkan data luas lahan/wilayah menurut penggunaan di Kecamatan Kendal (Ha), yakni dengan luas lahan sawah 454.66 hektare dan luas lahan bukan sawah 241.02 hektare.<sup>66</sup>

### 3. Etnis dan Agama

Penduduk di Desa Kendal mayoritas asli suku Jawa namun demikian ada juga dari suku pendatang yakni dari suku Madura berjumlah 8 orang yang sudah menetap lama di Desa Kendal tepatnya di Dusun Pucanganom Kendal. Walaupun ada suku pendatang, di Dusun Pucanganom Kendal penduduk yang asli Jawa dengan penduduk pendatang Madura dapat hidup berdampingan dengan harmonis dan saling bergantung. Penduduk pendatang juga dapat menyesuaikan aturan norma-norma yang berlaku di Desa Kendal dan mereka tetap menjaga nama baik etnis atau suku mereka sendiri.

Kemudian pada hal agama di Desa Kendal mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam, namun juga terdapat keberagaman agama

---

<sup>66</sup> BPS Kabupaten Ngawi.

di Desa Kendal, yaitu agama Islam, Protestan, dan Khatolik. Berikut table jumlah penduduk menurut agama yang dianut di Desa Kendal:

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Di Desa Kendal.

Agama		
Islam	Protestan	Khatolik
8943 jiwa	18 jiwa	9 jiwa

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection 2020*

Dari pernyataan tabel diatas dapat peneliti jelaskan bahawasannya jumlah penduduk menurut agama yang dianut di Desa Kendal yakni dari agama Islam 8943 jiwa, agama Protestan 18 jiwa, dan agama khatolik 9 jiwa.<sup>67</sup>

#### 4. Kondisi Ekonmi

Profesi pekerjaan dan lapangan usaha masyarakat di Desa Kendal sangat beragam, mulai dari petani, pertambangan atau penggalian, industri pengolahan, kontruksi atau tukang bangunan, perdagangan, restoran dan warung makan. Namun demikian mayoritas masyarakat di Desa Kendal berprofesi sebagai petani. Berikut tabel jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di Desa Kendal.

<sup>67</sup> BPS Kabupaten Ngawi.



Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Desa Kendal:

Petani	Pertambangan Atau Penggalian	Industri Pengolahan	Konstruksi	Perdagangan Restoran Dan Warung Makan
2340 jiwa	2 jiwa	2 jiwa	5 jiwa	177 jiwa

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019 / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection 2020*

Walaupun mayoritas masyarakat di Desa Kendal berprofesi petani tidak membuat mereka khususnya kalangan remaja ketinggalan zaman akan perkembangan teknologi. Terbukti berdasarkan data jumlah menara dan operator layanan komunikasi telepon seluler serta kondisi sinyal internet dan telepon seluler menurut kelurahan/desa di Kecamatan Kendal, 2019. Dusun Pucanganom Kendal memiliki kondisi sinyal internet dan telepon seluler yang kuat dan stabil. Berikut tabel jumlah menara dan operator layanan komunikasi telepon seluler serta kondisi sinyal internet dan telepon seluler menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Kendal, 2019 (*Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators Internet and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Kendal Subdistrict, 2019*).<sup>68</sup>

<sup>68</sup> BPS Kabupaten Ngawi, *Kecamatan Kendal Dalam Angka Kendal Subdistrict In Figures 2020*. Hal 189.

Tabel 3.6 Menara dan Operator Layanan Komunikasi

No	Desa	Jumlah Menara Tower	Jumlah Layanan Operator Komunikasi	Kondisi Sinyal Telpon dan Internet
1.	Karanggupito	-	2	Lemah
2.	Karangrejo	-	2	Lemah
3.	Simo	-	2	Kuat
4.	Ploso	-	2	Kuat
5.	Majasem	-	2	Kuat
6.	Kendal	2	3	Sangat kuat
7.	Sidorejo	1	2	Sangat kuat
8.	Gayam	-	2	Kuat
9.	Dadapan	-	2	Lemah
10.	Patalan	-	2	Lemah

Sumber: BPS, *Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019* / BPS-Statistics

Indonesia, *Village Potential Data Collection 2020*

Sinyal internet dan telepon seluler yang kuat tentu bermanfaat bagi masyarakat khususnya kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal dalam menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan motif-motif tertentu. Kondisi sinyal internet dan telepon seluler yang kuat di Desa kendal dapat memperkuat data dalam penelitian penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di

kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Pada penggunaan media sosial Youtube tentu dibutuhkan pula kelancaran atau kondisi sinyal internet yang baik untuk mendukung pemenuhan kebutuhan informasi keislaman melalui media sosial Youtube tersebut.

**F. Data Khusus (Hasil Penelitian Penggunaan YouTube dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal)**

Untuk mengetahui penggunaan media sosial youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja dusun pucanganom kendal maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

1. Data tentang media sosial apa saja yang digunakan, alasan menggunakan media sosial tersebut, kategori konten seperti apa yang sering di lihat.

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Malik berkata “Untuk media sosial yang digunakan Instagram sama YouTube. Alasannya lebih enak penggunaannya fiturnya juga lengkap, lagi tren juga penggunaanya juga banyak. Konten yang dilihat berita-berita, informasi olahraga, konten-konten hiburan.”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> “Wawancara Dengan Remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, ia mengatakan “Yang sering saya gunakan YouTube sama Facebook. Alasannya menurut saya mudah diaksesnya dibanding media sosial lain ukuran file juga tidak terlalu besar. Konten yang sering dilihat konten hiburan, pengetahuan seperti tutorial, dan konten keagamaan.”<sup>70</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, ia berkata: “Media sosial yang sering saya gunakan Youtube, Instagram, sama Facebook. Alasannya agar mudah berkomunikasi apalagi mencari informasi dan berita juga lebih mudah. Konten yang sering dilihat berita, konten hiburan, dan konten keagamaan atau keislaman.”<sup>71</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, ia berkata :”Media sosial yang digunakan YouTube, Instagram, Tiktok. Alasannya penggunanya banyak aplikasinya lagi tren digunakan, fitur-fiturnya menarik, penggunaanya juga mudah. Konten yang dilihat konten olahraga, hiburan, sama informasi pengetahuan umum.”<sup>72</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Media sosial yang sering diakses Instagram, Youtube, dan Tiktok. Alasannya Karena rata-rata pengguna internet menggunakan media sosial tersebut jadi ikut tertarik

---

<sup>70</sup> Ibid.

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Ibid.

menggunakannya juga, fitur-fiturnya juga menarik, dan penggunaannya juga mudah simpel. Konten yang sering dilihat konten hiburan, konten tentang pengetahuan umum, sama lihat informasi yang lagi trending.”<sup>73</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Nikma berkata: “Media sosial yang sering saya akses Facebook, YouTube, Instagram. Alasannya Karena penggunaannya mudah, fitur-fitur yang ada juga menarik, punya akunnya juga. Konten yang saya lihat Konten pengetahuan umum, pengetahuan agama islam, sama konten hiburan.”<sup>74</sup>

2. Data mengenai penggunaan youtube untuk mengakses suatu informasi, informasi yang sering dilihat di YouTube, dan alasan atau tujuan menggunakan media sosial YouTube untuk memperoleh informasi.

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Malik berkata: “Pernah tapi gak sering beberapa kali saja. Konten-konten vlog, hiburan, lagu-lagu, dan informasi pengetahuan seperti tutorial gitu. Menurut saya lebih enak video tidak ada batas durasi, informasi atau konten juga banyak di Youtube.”<sup>75</sup>

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Rois berkata: “Iya sering karena media sosial

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>74</sup> Ibid.

<sup>75</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022 – 07 Mei 2022.

YouTube salah satu media yang sering saya gunakan. Rata-rata tentang keagamaan/ keislaman, hiburannya seperti melihat dan mendengarkan syair sholawat. Alasannya mudah digunakan mau cari informasi yang kita inginkan juga banyak tersedia di YouTube.”<sup>76</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Huda berkata: “Iya pernah sering juga, tapi kalau pas dipondok tergantung jam istirahat. Informasi yang dilihat di YouTube Hiburan, pengajian, syair-syair sholawat. Alasannya menurut saya lebih mudah cara menggunakannya dibanding media sosial lain, konten-konten yang kita inginkan juga tersedia.”<sup>77</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Pernah, untuk mencari informasi pengetahuan umum maupun olahraga cukup banyak. Informasi yang sering dilihat di Youtube Informasi olahraga, berita trending, sama informasi pengetahuan umum. Alasannya Mudah digunakan, fitur-fitur juga lengkap sebagai pendukung kemudahan pencarian informasi, dan konten atau video di Youtube juga banyak.”<sup>78</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

” Iya pernah cukup sering menggunakan media sosial Youtube. Informasi yang sering saya lihat di Youtube tentang informasi yang sedang trending, hiburan seperti lagu, vlog dan informasi pengetahuan seperti fakta-fakta unik gitu. Alasannya Mudah

---

<sup>76</sup> Ibid.

<sup>77</sup> Ibid.

<sup>78</sup> Ibid.

digunakannya, fitur-fiturnya menarik informasi dan konten di Youtube juga banyak dan mudah didapatkan.”<sup>79</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

“Iya pernah tapi tidak sering, saat butuh penjelasan tambahan aja mas cari-cari informasi di Youtube. Informasi yang saya lihat Hiburan, informasi yang lagi trending, pengetahuan umum sama konten keagamaan juga pernah. Alasannya Menurut saya mudah dalam pencarian informasinya dibanding media sosial lainnya, konten atau video yang ada juga banyak cukup lengkap di Youtube.”<sup>80</sup>

3. Data mengenai seberapa sering rata-rata waktu dalam menggunakan media sosial YouTube, terkait informasi yang ada di media sosial youtube apakah juga melihat informasi tentang keagamaan/keislaman di media sosial YouTube, dan bagaimana cara memperoleh informasi keislaman melalui media sosial YouTube, sebagai berikut:

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Malik berkata: “Tergantung durasi video sih 10-15 menit, 30 menit juga pernah. Pernah juga seperti syair-syair sholawat, pengajian juga tapi jarang. Cara mencarinya langsung cari di fitur pencarian di YouTube.”<sup>81</sup>

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut

<sup>79</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>80</sup> Ibid.

<sup>81</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022 – 07 Mei 2022.

“Biasanya 30 menitan, tergantung durasi video sih kadang 10-15 menitan sudah. Iya saya menggunakan YouTube rata-rata juga untuk melihat informasi keislaman. Cara memperoleh informasi keislamannya iya mencari di YouTube lewat fitur pencariannya, sama ada channel tentang keislaman yang saya subscribe seperti channel sholawat Az-zahir, Habib Syech, pengajian Anwar Zahid.”<sup>82</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Huda berkata:

“Setiap hari tapi waktunya tidak tentu biasanya 30 menitan, tergantung durasi video yang lihat juga. Iya pernah mengakses informasi keislaman di YouTube. Cara memperolehnya dengan mencari di fitur pencarian YouTube dan ada juga channel tentang keislaman yang saya subscribe seperti menambah wawasan baca huruf hijaiyah dengan benar di channel ustadz Adi Hidayat, melihat sholawat di channel Az-zahir dan Habib Syech, serta pengajian ustadz Abdul Somad, Cak Nun dan Anwar Zahid .”<sup>83</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Setiap hari menggunakan tapi tidak tentu berapa jamnya, kadang 15 menit sampai 30 menit, tergantung durasi video yang dilihat. Iya pernah beberapa kali melihat informasi keislaman di YouTube. Cara memperolehnya lewat fitur pencarian langsung mencari informasi yang kita inginkan seperti ingin melihat syair sholawat langsung ketik aja judulnya.”<sup>84</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Wulan berkata: ” Setiap hari buka YouTube tapi tidak menentu waktu jamnya. Pernah juga, seperti disekolah ada

---

<sup>82</sup> Ibid.

<sup>83</sup> Ibid.

<sup>84</sup> Ibid.



pelajaran agama yang kurang paham kadang-kadang cari juga penjelasannya di YouTube. Cara memperolehnya Langsung cari di fitur pencarian yang tersedia di YouTube.”<sup>85</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

“Kadang-kadang mas, saat ada waktu luang misalnya buka Youtube. Iya juga melihat informasi keagamaan atau keislaman di Youtube. Cara memperolehnya cari di fitur pencarian yang tersedia mas, seperti ingin melihat informasi tentang lagu-lagu religi langsung ketik judulnya nanti muncul informasi keislaman yang akan dilihat.”<sup>86</sup>

4. Data mengenai ketegori informai keislaman apa saja yang dilihat di media sosial YouTube, Bagaimana pendapat informan tentang adanya informasi keislaman yang sekarang mudah diakses melalui media sosial khususnya YouTube, dan adakah perbedaan antara informasi keislaman yang diperoleh melalui media sosial YouTube dengan infomasi keislaman secara langsung, sebagai berikut:

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

“Sholawat sama pengajian mas, tapi lebih sering yang sholawat. Alhamdulillah semakin banyak informasi positif di Youtube misal seperti keislaman itu untuk menambah wawasan tentang keagamaan. Ada, menurut saya karena yang informasi yang lebih sering saya lihat di Youtube tentang syair-syair sholawat dan lagu-lagu religi, Youtube lebih enak dalam memberikan informasi tersebut karena bisa akses kapan saja, namun kalau

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>86</sup> Ibid.

secara langsung kan harus mencari ada acara sholat terlebih dahulu dan tidak setiap saat ada..”<sup>87</sup>

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut:

“Sholawat seperti seni al-banjari, pengajian, sama mencari pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon. Alhamdulillah dapat menambah wawasan kita tentang informasi keislaman yang dapat diakses dengan mudah kapan saja. Kalau tentang materi dakwah atau pengajian yang ada, di Youtube misal ada penjelasan yang belum paham mau tanya kan tidak bisa sulit, sedangkan secara langsung apabila ada yang kurang paham bisa ditanyakan langsung.”<sup>88</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut:

“Sholawat sama pengajian mas, tapi lebih sering yang sholat. Alhamdulillah sebagai penambah wawasan juga, seperti informasi keislaman yang diperoleh belum jelas bisa kita mencari penjelasan tambahan di YouTube. Perbedaannya ada, kalau informasi yang didapat melalui YouTube kurang jelas susah juga untuk tanya jawab, kalau yang langsung misal ada yang belum jelas tanya langsung bisa.”<sup>89</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Kalau saya lebih sering kategori informasi syair-syair sholat, pengajian pernah tapi jarang. Alhamdulillah saat membutuhkan informasi keislaman dapat dengan mudah memperolehnya. Untuk seperti syair sholat lebih mudah diperoleh melalui media sosial YouTube bisa dilihat atau ditonton kapan aja,

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022 – 07 Mei 2022.

<sup>88</sup> Ibid.

<sup>89</sup> Ibid.

sedangkan secara langsung untuk informasi syair sholawat butuh cari-cari informasi dulu tidak setiap saat ada.”<sup>90</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

”Pengetahuan keagamaan atau keislaman seperti bacaan do’a sama keutamaan sholat sunnah maupun wajib, syair-syair sholawat atau lagu religi juga. Pendapat saya jadi lebih mudah kita memperoleh informasi keislaman sesuai kemauan saya seperti saat saya butuh pemahaman tambahan tentang agama islam ada juga di YouTube. Menurut saya informasi keislaman tentang pengetahuan agama lebih mudah dipahami secara langsung, di YouTube hanya opsi saja bila membutuhkan penjelasan tambahan. Tapi kalau tentang lagu-lagu religi lebih mudah didapatkan di YouTube.”<sup>91</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

“Pengajian, lagu-lagu religi, sama lihat cerita-cerita sejarah islam gitu mas. Lebih mudah ketika mendapatkan informasi keislaman artinya dapat diperoleh kapan saja saat kita mau. Untuk perbedaannya ada kalau soal pengajian materi penjelasannya enak langsung tapi kelemehannya materi yang didapatkan terbatas, kalau di YouTube ingin mencari materi penjelasan pengajian apa saja ada.”<sup>92</sup>

5. Data mengenai apakah informasi keislaman yang diterima bermanfaat dalam pengembangan pemahaman keislaman. Manfaat seperti apa yang didapatkan setelah menggunakan aplikasi media sosial yoube untuk memperoleh informasi keislaman. Dan apakah

---

<sup>90</sup> Ibid.

<sup>91</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>92</sup> Ibid.

ada suatu masalah atau kendala saat anda mengakses informasi keislaman di media sosial YouTube, sebagai berikut:

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Malik berkata: “Bermanfaat mas. Dapat menambah wawasan kita mengenai ajaran islam. Pemahaman keislaman kita yang awalnya kurang tau jadi lebih tau atau lebih menjadi tambah luas pemahaman tentang keislaman. Kendalanya kuota internet tidak sedikit juga yang dibutuhkan untuk menggunakan YouTube.”<sup>93</sup>

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut:

“Alhamdulillah bermanfaat, kita jadi lebih tahu apa saja syair-syair sholawat, dan ajaran-ajaran islam. Lebih tau tentang ajaran-ajaran islam dapat menambah wawasan tentang keislaman, dapat mengisi waktu istirahat lewat hiburan lagu-lagu sholawat. Kendalanya yang pasti kuota internet, kalau saat dipondok juga jarang akses Youtubanya.”<sup>94</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Huda berkata: “Bermanfaat mas. Dapat menambah wawasan kita mengenai ajaran islam. Jadi lebih tau luas tentang keislaman misalnya sholawat bisa jadi obat ketenangan, hitung-hitung dapat menambah pahala juga. Kendalanya kuota internet

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022 – 07 Mei 2022.

<sup>94</sup> Ibid.

kalau habis jadi tidak bisa menggunakan media sosial YouTubanya.”<sup>95</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Taufiq berkata: ”Bermanfaat bagi pengembangan pemahaman informasi keislaman saya. Kalau saya jadi tahu banyak syai-syaie sholawat. Kendalanya kuota internet untuk akses YouTube tidak sedikit juga kuota internet yang dibutuhkan.”<sup>96</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Alhamdulillah bermanfaat dalam menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Kita bisa jadi lebih tau ketika ada informasi keislaman yang belum cukup terpenuhi secara langsung bisa cari di YouTube sebagai penambah wawasan kita. Kendalanya yang pasti kuota internet yang dibutuhkan cukup boros juga kalau sering menggunakan YouTube.”<sup>97</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Nikma berkata: “Alhamdulillah bermanfaat juga mas untuk menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Kalau saya bisa lebih tau lagu-lagu religi, dan cerita sejarah perdaban islam. Kendalanya di kuota internet mas kalau masih banyak paket internetnya masih buka YouTube kalau tinggal sedikit tidak.”<sup>98</sup>

6. Data mengenai apakah ada peningkatan pada saat bulan suci ramadhan tingkat waktu saat menggunakan media sosial YouTube

---

<sup>95</sup> Ibid.

<sup>96</sup> Ibid.

<sup>97</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>98</sup> Ibid.

dalam melihat informasi keislaman dibandingkan dengan bulan biasanya, sebagai berikut:

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Malik berkata “Ada mas, untuk kategori informasi syair-syair sholawat.”<sup>99</sup> Yang kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Rois berkata “Ada mas, lebih sering kalau pas bulan ramadhan.”<sup>100</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, Huda berkata: “Ada mas, untuk kategori informasi syair-syair sholawat lebih sering lah melihatnya.”<sup>101</sup> Yang keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, Taufiq berkata: ” Sama saja mas, rata-rata kurang lebih waktunya segitu.”<sup>102</sup>

7. Data mengenai Apakah pemahaman keislaman informan sudah terpenuhi dengan melihat informasi keislaman melalui media sosial YouTube. Bagaimana *feedback* dari informan terkait pemahaman informasi keislaman yang diperoleh. Dan apakah informasi keislaman yang ada di media sosial youtube merupakan suatu kebutuhan informasi yang penting untuk dipenuhi, sebagai berikut:  
Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022

<sup>100</sup> Ibid.

<sup>101</sup> Ibid.

<sup>102</sup> Ibid.

“Kalau menurut saya cukup terpenuhi mas. Kalau dakwah bisa lebih menambah wawasan kita tentang ajaran islam dan untuk sholawat kita bisa mengamalkan misalnya dengan puja-pujian gitu mas. Menurut saya penting juga disamping kita mengakses konten hiburan, kita juga dapat memperoleh informasi positif tentang agama islam.”<sup>103</sup>

Kedua, Rois sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut:

“Sudah terpenuhi mas, karena banyak juga *channel* Youtube tentang sholawat. *Feedbacknya* jadi lebih tahu tentang syair sholawat dan bisa kita hafalkan kemudian diamalkan saat puja-pujian setelah adzan. Cukup penting karena aku dipondok dalam mencari informasi keislaman melalui media sosial Youtube hanya untuk opsi saja apabila ada materi yang kurang paham bisa menggunakan Youtube sebagai penambah penjelasan materi.”<sup>104</sup>

Ketiga, Huda sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, sebagai berikut:

“Kalau menurut saya cukup terpenuhi mas. *Feedbacknya* kalau dakwah bisa lebih menambah wawasan kita tentang ajaran islam dan untuk sholawat kita bisa mengamalkan misalnya dengan puja-pujian gitu mas. Menurut saya iya penting, informasi keislaman di YouTube juga bermanfaat bagi perkembangan pemahaman keislaman.”<sup>105</sup>

Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, sebagai berikut:

”Sudah mas, untuk memperoleh informasi tentang syair-syair sholawat juga mudah di media sosial YouTube. Jadi lebih banyak tahu syair-syair sholawat nabi dan bisa dihafalkan serta diamalkan sewaktu waktu. Penting juga menurut saya karena

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April 2022 – 07 Mei 2022.

<sup>104</sup> Ibid.

<sup>105</sup> Ibid.

kalau butuh hiburan biasanya mendengarkan lagu-lagu islami juga bisa lebih tenang.”<sup>106</sup>

Kelima, Wulan sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

”Alhamdulillah juga sudah cukup terpenuhi mas. *Feedbacknya* dapat menambah pengetahuan kita tentang keagamaan mas misalnya ada materi pengajian tentang ibadah puasa, ibadah sunnah apa saja yang dapat meningkatkan pahala saat bulan ramadhan kan jadi lebih tambah pemahaman. Penting juga menurut saya apabila ada penjelasan agama yang kurang bisa dipahami lewat penjelasan langsung dapat menggunakan YouTube sebagai opsi menambah pengetahuan keagamaan saya.”<sup>107</sup>

Keenam, Nikma sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom

Kendal, sebagai berikut:

“Alhamdulillah juga sudah cukup terpenuhi mas. *Feedbacknya* dapat menambah pengetahuan kita tentang keagamaan mas misalnya ada materi pengajian tentang ibadah- ibadah sunnah apa saja yang dapat meningkatkan pahala kan jadi lebih tambah pemahaman. Sama tahu juga sejarah peradaban islam zaman dahulu. Cukup penting disamping melihat konten hiburan seperti vlog dan lainnya. Juga bisa melihat informasi keislaman yang dapat menambah wawasan keislaman walaupun sedikit-sedikit.”<sup>108</sup>

Selanjutnya ketika peneliti meminta izin kepada Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto, peneliti sedikit mengobrol terkait judul penelitian ini yaitu penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja dusun pucanganom kendal, dan bertanya tentang beberapa hal sebagai berikut:

<sup>106</sup> Ibid.

<sup>107</sup> Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

<sup>108</sup> Ibid.



1. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap kalangan remaja di Dusun Pucanganom ini yang sudah mulai menggunakan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya tentang keislaman

“Baik mas, tanggapannya alhamdulillah para remaja di Dsn. Pucanganom Kendal mempunyai kegiatan positif seperti mengakses informasi tentang keislaman. Jadi ada semacam kegiatan yang bermanfaat di era sekarang zaman milenial ya istilahnya alhamdulillah para remaja di Dusun Pucanganom ini semakin baik dalam memanfaatkan media sosial.”<sup>109</sup>

2. Bagaimana saran dan motivasi dari Bapak bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal agar tetap menggunakan media sosial khususnya YouTube sebagai salah satu media dalam memenuhi kebutuhan informasi yang positif?

“Saran dari saya tetap menggunakan media sosial dengan bijak dapat memilih mana informasi yang benar dan salah. Dan untuk motivasinya tetap berpikir positif selalu isi kegiatan-kegiatan yang positif tetap semangat dalam belajar ilmu-ilmu pengetahuan baik lewat media apapun selagi itu dapat menambah wawasan kita insyaallah bermanfaat.”<sup>110</sup>

3. Dengan adanya informasi keislaman di media sosial YouTube bagaimana harapan Bapak bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal?

“Harapannya para remaja di Dusun Pucanganom Kendal menjadi lebih baik lagi dalam menggunakan smartphone dengan adanya informasi positif seperti informasi keislaman di media sosial YouTube dapat menambah pengetahuan tentang ilmu-ilmu

---

<sup>109</sup> “Wawancara Dengan Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto Pada 17 April,” 2022.

<sup>110</sup> Ibid.

agama atau keislaman, ya intinya para remaja jadi lebih baik dan terhindar dari perbuatan yang negatif.”<sup>111</sup>

4. Barangkali ada pesan-pesan dari bapak bagi remaja di Dusun Pucanganom Kendal ini agar menggunakan media sosial dengan baik?

“Pesan-pesan saya agar remaja menggunakan media sosial dengan baik misalnya ya seperti topik wawancara ini menggunakan media sosial YouTube untuk memperoleh informasi keislaman. hindari konten-konten atau situs-situs yang negatif itu yang paling penting, bahaya kan itu mas dapat menyebabkan kenakalan di usia remaja. Ya intinya menggunakan media sosial dengan bijak ada informasi positif seperti keislaman ini usahakan dilihat dan dipelajari dan kalau ada informasi yang negatif harus dihindari.”<sup>112</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut yakni kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, para remaja juga menggunakan media sosial YouTube dalam memenuhi informasi keislaman, rata rata waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial YouTube sekitar 10 sampai 30 menit dan juga tergantung dari video yang mereka tonton. Informasi keislaman yang rata-rata mereka lihat adalah informasi tentang syair-syair sholawat, ada juga yang melihat informasi dakwah atau pengajian namun hanya beberapa kali tidak sering.

Kendala yang para remaja Dusun Pucanganom alami ketika mengakses media sosial YouTube rata-rata sama yakni dalam hal kuota internet yang tidak murah. Dan informasi keislaman di media sosial

---

<sup>111</sup> Ibid.

<sup>112</sup> Ibid.

YouTube dinilai penting bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal karena dapat menambah wawasan mereka ketika membutuhkan informasi yang lebih mengenai keislaman.

#### G. Deskripsi Informan Remaja Dusun Pucanganom Kendal

Tabel 3.7 jumlah informan penelitian penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal.

No.	Nama Orang Tua		Nama Informan Remaja	Alasan penggunaan Youtube	Latar belakang sosial
	Ayah	Ibu			
1.	Bpk. R	Almh. Ibu. M	Malik	Malik mengatakan “Alasannya menggunakan YouTube yaitu lebih enak penggunaanya fiturnya juga lengkap, lagi tren juga penggunaanya juga banyak”	Malik adalah salah satu kelompok usia remaja yang tinggal di Dusun Pucanganom Kendal, Ayahnya seorang guru di salah satu sekolah di Desa Kendal. Malik mulai mengenyam pendidikan di awali di salah satu TK dan SD di Desa Kendal, kemudian meneruskan ke jenjang MTSN dan MAN di Magetan. Alasannya menggunakan YouTube dalam memenuhi kebutuhan keislamannya

					ialah ingin menambah wawasan tentang ajaran islam walaupun sedikit demi sedikit, yang awalnya kurang tau jadi lebih tau dan tambah luas pemahaman tentang keislaman. Dan karena ia anak pertama agar menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya
2.	Bpk. K	Ibu. S	Taufiq	Alasan taufiq menggunakan YouTube karena Penggunanya banyak aplikasinya lagi tren digunakan, fitur-fiturnya menarik, penggunaanya juga mudah.	Taufiq merupakan salah satu informan remaja Dusun Pucanganom. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya, ayah taufiq berprofesi sebagai karyawan swasta dan ibunya wiraswasta, ia mengawali pendidikan di salah satu TK dan SD di Desa Kendal, kemudian melanjutkan ke salah satu MTSN dan SMK di daerah Magetan. Alasan Taufiq menggunakan media sosial YouTube karena ingin menambah pemahaman mengenai ajaran islam dan ingin banyak tahu

					banyak tahu syair-syair sholawat nabi.
3.	Alm. Bpk Y	Ibu. U	Huda	Alasan Huda menggunakan YouTube karena agar mencari informasi seperti hiburan, pengajian, syair-syair sholawat dan berita juga lebih mudah	Huda merupakan informan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, ia memiliki 2 saudara perempuan dan menjadi anak laki-laki satu-satunya. Ibunya berkerja sebagai wiraswasta. Ia mengenyam pendidikan mulai dari salah satu TK, SD, SMP, dan SMK di Desa Kendal ia baru lulus sekolah dan memutuskan untuk mondok di salah satu pondok pesantren di Tulungagung. Alasan ia mondok guna memperdalam ilmu agama islam karena merasa ilmu agama yang ia dapatkan belum cukup, dan agar ia menjadi orang yang membanggakan bagi orang tuanya. Alasan Huda menggunakan YouTube karena dapat menjadi opsi ketika ada materi

					di pondok kurang paham dapat menggunakan YouTube dalam memperoleh informasi keislaman yang dibutuhkan.
4.	Bpk. S	Ibu. SM	Rois	Menurutnya media sosial Youtube mudah diaksesnya dibanding media sosial lain ukuran file juga tidak terlalu besar untuk <i>smartphonena</i> ,	Rois juga menjadi salah satu informan remaja Dusun Pucanganom yang mondok. Ayahnya seorang tokoh agama sekaligus modin, dan ibunya berprofesi sebagai wiraswasta. Ia mulai mengenyam pendidikan di salah satu MTS dan MA di Kecamatan Kendal. Rois baru lulus pendidikan sekolah di tahun 2022 dan memutuskan mondok di salah satu pondok pesantren Tulungagung. Karena ia mengerti berasal dari keluarga yang mengedepankan betul ajaran islam, mondok menjadi pilihan baginya untuk menambah pengetahuannya tentang keislaman, karena dipondok boleh menggunakan

					<p>YouTube walau pada saat jam istirahat ia memanfaatkan untuk memperoleh informasi salah satunya keislaman. Karena YouTube menjadi salah satu opsi baginya untuk melihat dan mendengarkan syair-syair sholawat.</p>
5.	Bpk SN	Ibu. H	Wulan	<p>Alasan Wulan menggunakan Youtube Karena rata-rata pengguna internet menggunakan media sosial tersebut jadi ikut tertarik menggunakannya juga, fitur-fiturnya juga menarik, dan penggunaannya juga mudah simpel</p>	<p>Wulan merupakan anak dari bpk SN dan ibu H, ia memiliki 2 saudara 1 adik dan 1 kakak. Ayahnya bekerja sebagai pegawai swasta dan ibunya sebagai wiraswasta. Ia menjadi informan perempuan di kalangan remaja Dusun Pucanganom. Ia mengenyam pendidikan mulai dari salah satu TK, SD, MTS, dan MA di Kecamatan Kendal. Hal yang melatar belakangi Wulan menggunakan YouTube untuk memenuhi kebutuhan keislaman karena ia membutuhkan materi pelajaran agama tambahan</p>

					yang belum jelas ketika ia dapat di sekolah. Terlebih lagi keluarganya sangat kental dalam nilai-nilai keislaman, jadi Wulan berusaha menjaga dirinya agar lebih baik dan meningkatkan wawasan pengetahuan agamanya
6.	Bpk W	Ibu SR	Nikma	Alasan Nikma menggunakan Youtube karena penggunaannya mudah, fitur-fitur yang ada juga menarik, seras ketika mencari konten hiburan, informasi yang lagi trending, pengetahuan umum sama konten keagamaan juga ada	Nikma merupakan anak pertama dari bpk W dan ibu SR, ia memiliki 2 saudara, 1 adik laki-laki dan 1 adik perempuan. Ayah nikma bekerja sebagai wiraswasta begitu juga ibu Nikma demikian berprofesi sebagai wiraswasta. Nikma menjadi informan perempuan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Ia mengenyam pendidikan mulai dari salah satu TK dan SD di Desa Kendal, kemudian melanjutkan ke salah satu MTSN dan MAN di daerah Magetan. Dalam penggunaan YouTube Nikma



					<p>juga mengaku pernah menggunakannya untuk melihat informasi keislaman seperti mencari pemahaman materi keagamaan di sekolah seperti ada materi tentang sejarah kebudayaan islam Nikma pernah menggunakan YouTube untuk mencari materi tambahan sejarah peradaban islam berbentuk gambar atau video di YouTube agar dapat menambah wawasan pengetahuannya. Nikma berpendapat cukup penting informasi keislaman di media sosial YouTube disamping melihat konten hiburan seperti vlog dan lainnya. Juga bisa melihat informasi keislaman yang dapat menambah wawasan keislaman walaupun sedikit demi sedikit.</p>
--	--	--	--	--	---

*Sumber: Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 09 Mei, 2022.*

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pucanganom Kendal Kabupaten Ngawi. Pada pelaksanaan penelitian ini melibatkan tujuh informan diantaranya Bapak Sunarto Kepala Dusun Pucanganom Kendal dan 6 orang remaja di Dusun Pucanganom Kendal diantaranya Malik, Taufiq, Huda, Rois, Wulan dan Nikma. Diawal penelitian peneliti telah melakukan pra-riset dengan memilih informan usia remaja yang sesuai untuk diteliti dan melakukan izin penelitian kepada Bapak Sunarto Kepala Dusun Pucanganom. Berikut pembahasan mengenai jalannya penelitian yang peneliti lakukan.

#### **A. Penggunaan Media Sosial YouTube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal**

Media sosial pada era sekarang ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kehidupan sehari-hari dari hampir semua orang. Media sosial telah menjadi ruang dimana kita membentuk dan membangun hubungan, membentuk identitas diri, mengekspresikan diri, dan belajar tentang dunia di sekitar kita. penggunaan media sosial tentunya memiliki pengaruh baik dan buruk pada berbagai aspek kehidupan penggunanya.

Mengingat pengguna media sosial sebagian besar adalah anak remaja dan pada usia tersebut merupakan fase yang sangat penting bagi perkembangan emosional dan psikososial mereka. Maka dari itu untuk

mengetahui penggunaan media sosial yang baik peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal. Dan bagaimana cara-cara agar kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal terhindar dari pengaruh buruk dalam bermedia sosial.

Penggunaan media sosial YouTube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman mampu mendukung proses pemahaman dalam mendalami atau pembelajaran agama islam. YouTube sebagai salah satu media yang efektif dalam menyebarkan informasi dan konsep media baru dalam desain media untuk kebutuhan masyarakat. Dengan adanya media sosial YouTube sebagai media komunikasi baru tentunya terdapat fitur-fitur canggih yang dapat dimanfaatkan penggunaanya, seperti mengunduh, menonton, dan membagikan video secara gratis.

Pada penelitian ini kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal ditemukan alasan mengapa mereka menggunakan media sosial Youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi. Kemudahan dalam menggunakannya dan fitur yang lengkap dan menarik membuat remaja Dusun Pucanganom kendal menggunakan media sosial YouTube. Berbagai fitur yang tersedia di media sosial YouTube menarik perhatian bagi khalayak dalam menggunakan media sosial Youtube.

Ketersediaan fitur yang menarik di YouTube dikembangkan untuk membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan lebih mudah untuk

mengakses apa yang mereka perlukan. Bisa dibilang jika saat ini youtube telah membawa perubahan besar pada gaya hidup manusia. Dengan berbagai fitur yang semakin lengkap dan semakin ramah pengguna, YouTube semakin mampu untuk memanjakan pengunjung. Untuk mengetahui alasan remaja Dusun Pucanganom Kendal menggunakan media sosial youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman, maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan remaja Dusun Pucanganom Kendal.

Informan pertama, saudara Malik sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Malik berkata “Alasannya lebih enak penggunaannya fiturnya juga lengkap, lagi tren juga penggunanya juga banyak.”<sup>113</sup> Kedua Rois, sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, ia mengatakan “Alasannya menurut saya mudah diaksesnya dibanding media sosial lain ukuran file juga tidak terlalu besar.”<sup>114</sup>

Pada penggunaan media sosial YouTube Malik dan Rois memiliki alasan tersendiri dalam menggunakannya. Karena penggunaan media merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan suatu hal yang diinginkan lewat dunia maya. Blumer dan Katz percaya bahwa ada banyak alasan dari khalayak untuk menggunakan media. Seperti Malik dan Rois ia memiliki alasan dalam penggunaan media sosial YouTube karena

---

<sup>113</sup> “Wawancara dengan Malik, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>114</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022

penggunaannya mudah, fitur yang disajikan Youtube banyak, dan ukuran aplikasi YouTube masih standart untuk smartphone yang dimilikinya.

Kemudia Huda juga sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mondok, ia berkata: “Alasannya saya menggunakan media sosial YouTube agar mudah mencari informasi dan berita juga lebih mudah.”<sup>115</sup> Keempat, Taufiq sebagai kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal, ia berkata:” Alasannya penggunaanya banyak aplikasinya lagi tren digunakan, fitur-fiturnya menarik, penggunaanya juga mudah.”<sup>116</sup>

Penggunaan YouTube yang juga semakin lama semakin bertambah dengan fitur yang disediakan membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat, salah satu contoh adalah kita dapat menonton video bahkan berita atau informasi sekalipun hanya dengan mengetik dan mencarinya difitur pencarian di YouTube. Sama halnya dengan Huda dan Taufiq mereka tertarik menggunakan media sosial Youtube karena kecanggihan teknologi yang disediakan YouTube dengan fitur pencarian membuat Huda dengan mudah mencari infromasi dan berita dengan mudah, karena ia di pondok membutuhkan informasi dan berita yang mudah di akses kapan saja lewat media sosial YouTube. Sedangkan taufiq kemudahan penggunaan YouTube dan fitur-fitur yang sediakan membuat ia tertarik menggunakan YouTube dengan alasan tersebut.

---

<sup>115</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022

<sup>116</sup> “Wawancara dengan Taufiq, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022

Selanjutnya Wulan juga mempunyai alasan tersendiri dalam penggunaa YouTube, ia mengatakan ”Alasan saya menggunakan Youtube karena rata-rata pengguna internet menggunakan media sosial tersebut jadi ikut tertarik menggunakannya juga, fitur-fiturnya juga menarik, dan penggunaannya juga mudah simpel.”<sup>117</sup> Sedangkan Nikma, ia juga mempunyai alasan tersendiri dalam menggunakan media sosial YouTube, ia berkata: “Alasannya saya menggunakan YouTube karena penggunaanya mudah, fitur-fitur yang ada juga menarik, punya akunnya juga.”<sup>118</sup>

Dengan fitur yang disediakan Youtube membuat para penggunanya semakin nyaman ketika menggunakannya. Kemudahan yang diberikan Youtube mampu menarik netizen menggunakan media sosial tersebut. Seperti Wulan denga kemudahan penggunaanya dan fitur yang disediakan mampu menarik minatnya untuk menggunakan YouTube. Alasan itu membuat Wulan dan Nikma tertarik menggunakan media sosial YouTube untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Rakhmat *teori uses and gratification* digambarkan sebagai *a dramatic break with tradition of the past*, suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik yang maksudnya anggota khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>117</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

<sup>118</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022..

YouTube telah menjadi fenomena mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online. Situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk meng-upload video yang diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. YouTube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Teknologi baru ini berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan.

Adanya media pendukung seperti media sosial YouTube sebagai media baru yang mempunyai berbagai kemudahan aksesnya, membuat informasi serasa dalam genggaman yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Seperti adanya informasi keislaman yang dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal, mereka dapat mencari informasi yang diinginkan guna menambah wawasannya. Seperti yang dikatakan informan remaja Dusun Pucanganom Kendal sebagai berikut:

Informan pertama Malik, ia berkata “Dengan adanya informasi keislaman di YouTube dapat menambah wawasan kita mengenai ajaran islam. Pemahaman keislaman kita yang awalnya kurang tau jadi lebih tau atau lebih menjadi tambah luas pemahaman tentang keislaman.”<sup>119</sup>

Informan Kedua Rois, “Alhamdulillah lewat media sosial Youtube kita jadi

---

<sup>119</sup> “Wawancara dengan Malik, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

lebih tahu apa saja syair-syair seperti channel sholawat Az-zahir, Habib Syech, dan ajaran-ajaran islam seperti pengajian Anwar Zahid. Lebih tau tentang ajaran-ajaran islam dapat menambah wawasan tentang keislaman, dapat mengisi waktu istirahat lewat hiburan lagu-lagu sholawat.”<sup>120</sup>

Kebutuhan informasi dapat diartikan informasi yang harus dimiliki seseorang. Menurut Sulistyio Basuki kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan akan informasi dengan sendirinya melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh pemakai informasi.

Sebab, permintaan dan kebutuhan sangat berkaitan erat karena apa yang diminta oleh seseorang tentu merupakan apa yang dibutuhkan orang tersebut. Seperti Malik dan Rois ketika mereka membutuhkan informasi keislaman dapat dengan mudah di dapatkan lewat media sosial YouTube. Dengan adanya informasi keislaman di YouTube membuat kebutuhan informasi keislaman mereka seiring bertambah yang awalnya kurang tau menjadi lebih tau atau tambah luas pemahaman tentang keislaman.

Kemudian Huda memberikan pendapatnya dengan adanya informasi keislaman di media sosial YouTube, Huda berkata “ adanya informasi keislaman di Youtube dapat menambah wawasan kita mengenai ajaran islam seperti yang saya lihat channel ustadz Adi Hidayat, pengajian ustadz Abdul Somad, Cak Nun dan Anwar Zahid. Jadi lebih tau luas tentang keislaman misalnya seperti melihat sholawat di channel Az-zahir

---

<sup>120</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.



dan Habib Syech, serta bisa jadi obat ketenangan, hitung-hitung dapat menambah pahala juga.”<sup>121</sup> Dan juga Taufiq, ia berkata “informasi di media sosial YouTube bermanfaat bagi pengembangan pemahaman informasi keislaman saya. Kalau saya jadi tahu banyak syai-syair sholawat.”<sup>122</sup>

Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media online. Menurut Septiawan Santana K, media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemukan dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi informasi seperti media online dapat merubah kebiasaan orang dalam cara hidup mereka. YouTube merupakan salah satu media online yang menyediakan informasi-informasi yang berupa video. Ketersediaan informasi seperti keislaman di Youtube membuat Huda dan Taufiq menggunakan YouTube untuk menambah wawasan mengenai ajaran islam dan pengembangan pemahaman informasi keislaman.

Selanjutnya informan Wulan, terkait penggunaan YouTube untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman ia mengatakan “Adanya

---

<sup>121</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>122</sup> “Wawancara dengan Taufiq, remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

informasi keislaman di media sosial YouTube alhamdulillah bermanfaat dalam menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Bisa jadi lebih tau ketika ada informasi keislaman yang belum cukup terpenuhi secara langsung bisa cari di YouTube sebagai penambah wawasan.”<sup>123</sup> Informan keenam nikma ia mengatakan “Informasi keislaman yang ada di YouTube bermanfaat juga untuk menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Kalau saya bisa lebih tau lagu-lagu religi, dan cerita sejarah peradaban islam.”<sup>124</sup>

YouTube merupakan salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Seperti pengakuan Wulan dan Nikma diatas ia menggunakan Youtube untuk melihat informasi tentang keislaman guna menambah pengembangan dan pemahaman keislamannya, seperti jadi lebih tahu cerita sejarah kebudayaan islam dan tahu banyak lagu-lagu religi.

Adanya informasi keislaman di media sosial YouTube dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Dalam hal ini Taufiq menyampaikan

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

<sup>124</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

tanggapannya “dengan melihat informasi keislaman melalui media sosial YouTube Kalau menurut saya cukup terpenuhi mas untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang keislaman karena banyak juga *channel* Youtube tentang sholat”. Kemudian pada penggunaan media sosial Youtube oleh remaja Dusun Pucanganom Kendal, rata-rata waktu penggunaan media sosial YouTube dari data masing-masing informan yakni dari informan pertama Malik 30 menit sampai 1 jam, Rois 30 menit, Huda 30 menit, Taufik 30 menit sampai 1 jam, Wulan 30 menit sampai 1 jam, Nikma 30 menit.<sup>125</sup>

Namun dalam penggunaannya terdapat kendala yang kompat dirasakan oleh informan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Dalam mengakses media sosial YouTube tentunya tidak sedikit kuota internet yang diperlukan, hal ini yang menjadi kendala bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal dalam mengakses YouTube butuh kuota internet yang cukup banyak dalam menggunakan media sosial YouTube. Seperti informan Wulan dan Nikma ia hanya menggunakan YouTube ketika kuota internet masih banyak kalau tersisa sedikit ia tidak mengakses YouTube.<sup>126</sup>

Selanjutnya ketika peneliti meminta izin kepada Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto, peneliti sedikit mengobrol terkait penggunaan media sosial youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi

---

<sup>125</sup> “Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 08 Mei,” 2022.

<sup>126</sup> Wawancara dengan Wulan dan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 Mei 2022.

keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Beliau mempunyai tanggapan yang baik karena remaja Dusun Pucanganom Kendal juga menggunakan media untuk hal yang positif yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya keislaman.

“Baik mas, tanggapannya alhamdulillah para remaja di Dsn. Pucanganom Kendal mempunyai kegiatan positif seperti mengakses informasi tentang keislaman. Jadi ada semacam kegiatan yang bermanfaat di era sekarang zaman milenial ya istilahnya alhamdulillah para remaja di Dsn Pucanganom ini semakin baik dalam memanfaatkan media sosial.”<sup>127</sup>

Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto juga memberikan saran agar tetap menggunakan media sosial dengan bijak, mampu memilah dan memilih mana informasi yang benar dan salah, tetap semangat dalam belajar dengan tekun baik di sekolah maupun lewat media manapun. Dan memotivasi para remaja Dusun Pucanganom Kendal untuk mengisi kegiatan yang positif dan meningkatkan semangat dalam belajar.

“Saran dari saya tetap menggunakan media sosial dengan bijak dapat memilih mana informasi yang benar dan salah. Dan untuk motivasinya tetap berpikir positif selalu isi kegiatan-kegiatan yang positif tetap semangat dalam belajar ilmu-ilmu pengetahuan, baik di sekolah atau lewat media apapun selagi itu dapat menambah wawasan kita insyaallah bermanfaat.”<sup>128</sup>

Beliau juga berharap agar remaja Dusun Pucanganom Kendal dapat menggunakan smartphone dengan baik, adanya informasi keislaman di YouTube diharapkan dapat menambah wawasan mereka tentang keagamaan. “Harapanya para remaja di Dusun Pucanganom Kendal menjadi lebih baik lagi dalam menggunakan smartphone dengan adanya

---

<sup>127</sup> “Wawancara Dengan Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto Pada 17 April.”

<sup>128</sup> Ibid.

informasi positif seperti informasi keislaman di media sosial YouTube dapat menambah pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama atau keislaman, ya intinya para remaja jadi lebih baik dan terhindar dari perbuatan yang negatif.”<sup>129</sup> Kata Bapak Sunarto selaku Kepala Dusun Pucanganom Kendal.

Bapak Sunarto juga berpesan agar remaja menggunakan media sosial dengan baik misalnya ya seperti menggunakan media sosial YouTube untuk memperoleh informasi keislaman. Dapat menghindari konten-konten atau situs-situs yang negatif dan menggunakan media sosial dengan bijak misalnya mengakses informasi positif seperti keislaman.

“Pesan-pesan saya agar remaja menggunakan media sosial dengan baik misalnya ya seperti topik wawancara ini menggunakan media sosial Youtube untuk memperoleh informasi keislaman. hindari konten-konten atau situs-situs yang negatif itu yang paling penting, bahaya kan itu mas dapat menyebabkan kenakalan di usia remaja. Ya intinya menggunakan media sosial dengan bijak ada informasi positif seperti keislaman ini usahakan dilihat dan dipelajari dan kalau ada informasi yang negatif harus dihindari.”<sup>130</sup>

Dalam hal ini pengguna YouTube remaja Dusun Pucanganom Kendal adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna YouTube berusaha untuk mencari informasi atau tayangan yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut sesuai dengan teori *Uses and Gratifications*. Dalam teori *Uses and Gratifications* bahwa *audience* aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan

---

<sup>129</sup> Ibid.

<sup>130</sup> Ibid.

manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media.<sup>131</sup>

Informasi keislaman dalam YouTube sangat membantu kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal dalam pemenuhan informasi religius. YouTube dengan secara luas membagi berbagai informasi keislaman tanpa batasan durasi sehingga media ini lebih dipilih dan banyak digunakan oleh kalangan remaja terutama remaja di Dusun Pucanganom Kendal. Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Sehingga remaja Dusun Pucanganom Kendal akan mencari informasi melalui media ini untuk memenuhi kebutuhannya.

Hadirnya channel-channel YouTube berisi kajian islami yang dapat dicari dengan mudah lewat fitur pencarian yang tersedia Youtube seperti dakwah yang diisi oleh tokoh agama atau da'i yang memposting berbagai informasi keagamaan yang memberikan bimbingan, mengingatkan, memotivasi, meyakinkan, serta memberikan hiburan baik itu dalam bentuk tulisan maupun video tentang keislaman. Hal tersebut bisa menguatkan nilai keislaman pada diri remaja Dusun Pucanganom Kendal sehingga mereka bisa mendapatkan spiritualitas, terlebih akun tersebut sudah mendapat kredibilitas.

---

<sup>131</sup> Nitraiz Pratama and Amsal Amri, "Pemanfaatan Youtube Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Religius," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 4 (2) (2019): 1–13.

## **B. Motif Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal**

Motif merupakan dorongan terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dorongan di sini artinya desakan alami untuk memuaskan kebutuhan hidup. Motif jika dihubungkan dengan konsumsi media berarti segala alasan dan pendorong dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang menggunakan media.<sup>132</sup> *Uses and Gratification* berangkat dari pandangan bahwa media dianggap berperan aktif untuk memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif. Dengan adanya motif tersebut merupakan awal dari mengapa dan bagaimana seseorang menggunakan media tersebut.<sup>133</sup>

Media sosial menjadi tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari di kalangan remaja, di mana mereka dapat berbagi informasi atau melakukan hal-hal lain untuk bersenang-senang. Hingga akhirnya motif yang dimiliki untuk menggunakan media tersebut berbeda-beda dalam setiap penggunaannya dan motif tersebut dapat dioperasikan dengan banyak cara. Media digunakan dengan berbagai macam motif yang berbeda-beda. Menurut McQuail motif memiliki empat indikator, diantaranya adalah

---

<sup>132</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: Pustaka Setia), 2015).

<sup>133</sup> Dea Anggraeni Utomo, "Motif Pengguna Jejaring Sosial Google + Di Indonesia," *E-Komunikasi* 1, no. 3 (2013): 147–56.

informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial serta motif hiburan.<sup>134</sup>

Kebutuhan khalayak yang dipenuhi oleh media didasari oleh motif-motif tertentu. Komunikasi massa memiliki motif informasi, identitas pribadi, integrasi interaksi, dan fungsi hiburan. Terpenuhinya motif tersebut menciptakan kepuasan atau tidak kepuasan khalayak setelah kebutuhan mereka terpenuhi. Kepuasan diukur berdasarkan terpenuhinya motif awal yang mendasari individu memilih suatu media.<sup>135</sup> Pada Motif Informasi merupakan suatu dorongan untuk mencari dan mendapatkan informasi-informasi tertentu yang dibutuhkan oleh seseorang. Secara garis besar, motif informasi berkaitan dengan pencarian informasi maupun berita serta untuk menambah ilmu pengetahuan.

Berdasarkan teori tersebut, informan dalam penelitian ini yaitu kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal yang menggunakan media sosial YouTube untuk memenuhi kebutuhannya. YouTube adalah salah satu jenis media sosial yang saat ini banyak digunakan remaja. Sebagian orang memakai media sosial untuk memudahkan kegiatan nonmedia. Dalam keadaan ini, suasana hati yang diciptakan ritme internal dan ritme medium menjadi penting. Contohnya, kita bisa mendengarkan musik melalui aplikasi yang tersedia di media sosial, kita dapat menonton video di media sosial. Saat sedang berpergian jauh dimana

---

<sup>134</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory*.

<sup>135</sup> Racmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran., Kencana Prenada Media Group (Jakarta, 2006)*.



tidak ada saluran televisi kita dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan cepat sesuai yang diperlukan. Banyak alasan yang bisa pengaruhi seorang sedang memakai sebuah tempat media.

Seperti remaja Dusun Pucanganom Kendal, dalam hal ini, motif informan pada saat melakukan pencarian informasi mengenai hal-hal yang menyangkut keislaman di media sosial YouTube memiliki motif yang berbeda beda. Tergantung kebutuhan informasi keislaman apa yang dilihat, Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan enam remaja yang menggunakan media sosial Instagram. Hasil yang di dapat memperlihatkan bahwa informan memiliki motif dalam menggunakan YouTube baik dari motif informasi, identitas pribadi, integritas dan interaksi sosial, serta motif hiburan sebagai berikut:

1. Motif Informasi

Motif informasi merupakan media menyediakan informasi yang membuat pengguna untuk mengetahui ataupun mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Media sosial YouTube ini hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya, terutama pada kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu motivasi utama informan menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan informasi mengenai keislaman.

Hal ini terbukti dengan data sejumlah empat orang remaja dari total enam orang remaja sebagai informan yang menyatakan

bahwa salah satu hal yang mendorong mereka untuk menggunakan media sosial YouTube adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keislaman. Empat orang informan tersebut yakni, informan pertama Huda informasi yang sering dilihat pengajian, dan pengetahuan tambahan baca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur'an.

Dalam wawancara dengan Huda terkait motif informasi dalam penggunaan YouTube ia mengatakan “Kategori informasi keislaman yang sering saya lihat seperti pengajian, dan pengetahuan tambahan baca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur'an mas” kata Huda.<sup>136</sup> Kemudian Rois, ia sering melihat informasi mengenai pengajian, dan mencari pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon. Untuk informasi keislaman yang saya lihat contohnya pengajian, sama mencari pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon” kata Rois.<sup>137</sup>

Pada dasarnya motif dan motivasi artinya hampir sama, hanya berbeda pada penempatan kalimat. Menurut Kartini Kartono motivasi adalah sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>138</sup> Dari data yang telah didapatkan dari informan Huda dan Rois, ada motif informasi yang

<sup>136</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>137</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>138</sup> Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, 2015.

dimiliki informan dalam menggunakan YouTube. YouTube yang menjadi salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini mampu menarik minat informan untuk menggunakan YouTube sebagai salah satu media penyebaran informasi.

Dalam teori mengenai motif penggunaan media McQuail disebutkan bahwa salah satu motif informasi yaitu memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.<sup>139</sup> Dalam hal ini Huda memiliki motif informasi menggunakan media sosial YouTube untuk menambah pengetahuan tentang membaca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur'an dan melihat pengajian guna menambah wawasan keislaman. Kemudian Rois mempunyai motif informasi mencari pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon serta melihat pengajian atau dakwah.

Selanjutnya Wulan, ia melihat informasi pengetahuan seperti materi-materi pelajaran agama disekolah yang dirasa kurang begitu jelas seperti materi mengenai bacaan do'a-do'a dan bacaan sholat sunnah. Seperti yang dikatannya berikut "Informasi keislaman yang saya lihat seperti disekolah ada pelajaran agama yang kurang paham kadang-kadang cari juga penjelasannya di YouTube, contohnya pengetahuan keagamaan atau keislaman

---

<sup>139</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory*.

seperti bacaan do'a sama keutamaan sholat sunnah maupun wajib” kata Wulan.<sup>140</sup>

Menggunakan YouTube juga memungkinkan informan untuk dapat mencari informasi lain yang dibutuhkannya, pemanfaat media sosial YouTube dengan benar mampu memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Seperti halnya dengan Wulan, dengan adanya informasi yang tersedia di YouTube ia mempunyai motif dalam penggunaan media sosial YouTube untuk mencari materi pelajaran agama yang kurang paham di sekolah.

Sama halnya dengan Nikma juga melihat informasi keislaman seperti disekolah ada materi pelajaran agama SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) ingin tau gambaran sejarah islam pada zaman dahulu dapat melihat informasi berbentuk video di YouTube. “Kalau saya informasi pengetahuan keislaman yang pernah saya lihat di Youtube seperti materi pelajaran sejarah peradaban islam” kata Nikma.<sup>141</sup>

Timbulnya motif informasi pengguna dalam penggunaan Youtube ini dikarenakan pencarian informasi di YouTube sangat mudah. Dalam mencari informasi pengguna hanya tinggal mencari lewat pencarian yang tersedia dan tinggal memilih serta menonton

---

<sup>140</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

<sup>141</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

informasi yang dibutuhkan. Seperti Nikma ia mempunyai motif dalam penggunaan YouTube untuk menambah pengetahuan keislaman melalui YouTube seperti materi pelajaran cerita sejarah peradaban islam berbentuk gambar bergerak atau video.

## 2. Motif Identitas pribadi

Motif identitas pribadi merupakan cara untuk memperkuat nilai-nilai pribadi seperti meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri lewat penggunaan media sosial YouTube untuk meningkatkan pemahaman keislaman atau keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari data wawancara dengan enam orang remaja Dusun Pucanganom Kendal yang mengaku juga menggunakan media sosial YouTube untuk meningkatkan pemahaman keislamannya. Pada motif identitas pribadi dalam menggunakan YouTube Malik mengatakan:

“Alhamdulillah semakin banyak informasi positif di Youtube misal seperti keislaman itu untuk menambah wawasan tentang keagamaan saya, wawasan pengetahuan keislaman saya beratambah walaupun sedikit demi sedikit, yang awalnya kurang tau jadi lebih tau atau lebih menjadi tambah luas pemahaman saya tentang keislaman. Kalau dakwah bisa lebih menambah wawasan saya tentang ajaran islam, untuk sholat kita bisa mengamalkan misalnya dengan puji-pujian dan untung lagu-lagu religi dapat menjadi hiburan positif serta membawa ketenangan menurut saya”.<sup>142</sup>

Kebutuhan akan penggunaan isi media untuk memperkuat dan menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau

---

<sup>142</sup> “Wawancara dengan Malik, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

situasi pengguna sendiri. Salah satu cara untuk menunjukkan karakter dalam media sosial yaitu dengan menggunakan media sosial dengan positif yang dapat merepresentasikan diri. Berdasarkan wawancara diatas Malik mempunyai motif identitas pribadi dalam menggunakan YouTube, yaitu menambah wawasannya tentang keagamaan sedikit demi sedikit, yang awalnya kurang tau jadi lebih tau atau bertambah pemahaman pengetahuan tentang keislaman.

Pada media sosial YouTube terdapat banyak materi pengetahuan tentang ajaran islam, seperti video pengajian atau dakwah para da'i tersedia banyak di media sosial YouTube. Dengan materi pembelajaran agama yang tersedia di YouTube dan syair sholawat nabi maupun syair para wali yang dapat dihafalkan dan diamalkan guna memperkuat pemahaman dan menambah wawasan diri akan keagamaan. Seperti halnya disampaikan Rois

“Alhamdulillah dapat menambah wawasan saya tentang informasi keislaman yang dapat diakses dengan mudah kapan saja. Lebih tau tentang ajaran-ajaran islam dapat menambah wawasan tentang keislaman, dapat mengisi waktu istirahat lewat video syair-syair sholawat dan bisa kita hafalkan kemudian diamalkan saat puji-pujian setelah adzan serta jadi lebih tambah pemahaman tentang pelafalan huruf hijaiyah yang benar dan cara baca tulis huruf pegon.”<sup>143</sup>

Dalam menggunakan YouTube, pengguna dapat meningkatkan pemahaman mengenai dirinya sendiri. Perilaku

---

<sup>143</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

tersebut di tunjukan ketika pengguna secara leluasa mencari atau melihat konten dan informasi tentang apapun mengenai apa yang dibutuhkan dirinya melalui media sosial YouTube. McQuail mengatakan salah satu motif identitas diri yaitu Menemukan nilai-nilai penunjang pribadi.<sup>144</sup> Seperti halnya dengan Rois ia mempunyai motif menggunakan Youtube untuk guna meningkatkan pemahamannya tentang pelafalan huruf hijaiyah yang benar dan cara baca tulis huruf pegon.

Kemudian Huda juga mengatakan “Alhamdulillah sebagai penambah wawasan juga, seperti informasi keislaman yang diperoleh belum jelas bisa kita mencari penjelasan tambahan di YouTube. Jadi lebih tau banyak tentang keislaman misalnya sholat bisa jadi obat ketenangan, hitung-hitung dapat menambah pahala juga”.<sup>145</sup> Dan juga Taufiq mengatakan “Alhamdulillah saat membutuhkan informasi keislaman dapat dengan mudah memperolehnya. Bermanfaat bagi pengembangan pemahaman informasi keislaman saya. saya jadi tahu banyak syair-syair sholat”.<sup>146</sup>

YouTube memang aplikasi yang dibuat agar para penggunanya bebas menunjukkan minat dan bakat penggunanya. Melalui media sosial Youtube pengguna dapat meningkatkan nilai-

<sup>144</sup> Humaizi, *Uses and Gratifications Theory*.

<sup>145</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>146</sup> “Wawancara dengan Taufiq, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

nilai kepribadian penggunaannya. Seperti informan Huda dan Taufiq mempunyai motif identitas pribadi dalam meningkatkan nilai-nilai kepribadiannya dengan melihat informasi keislaman melalui YouTube guna mengembangkan pemahaman informasi keislaman. Misalnya Huda ketika membutuhkan penjelasan tambahan mengenai informasi keislaman ia mencari penjelasan tambahan di YouTube.

Selanjutnya Wulan dan Nikma juga menyampaikan mengenai motif identitas pribadinya saat menggunakan YouTube untuk memenuhi kebutuhan informasinya

“Alhamdulillah bermanfaat dalam menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Bisa jadi lebih tau ketika ada informasi keislaman yang belum cukup terpenuhi secara langsung bisa cari di Youtube sebagai penambah wawasan saya. Misalnya ada materi pengajian tentang ibadah puasa, ibadah sunnah yang dianjurkan apa saja, seperti ada pelajaran agama tentang sholat jenazah bacaannya sudah ada di buku namun praktek gerakannya belum kita bisa lihat di Youtube” kata Wulan<sup>147</sup>.

“Untuk saya alhamdulillah bermanfaat juga mas untuk menambahkan pengembangan pemahaman keislaman saya. Kalau saya bisa lebih tau lagu-lagu religi, dan materi pelajaran sejarah peradaban islam misalnya ada materi pengajian tentang ibadah- ibadah sunnah apa saja yang dapat meningkatkan pahala kan jadi lebih tambah pemahaman. Sama tahu juga sejarah peradaban islam dan tempat-tempat wisata religi” kata Niikma<sup>148</sup>.

Pada motif identitas pribadi Wulan dan Nikma lebih mengarah untuk meningkatkan materi-materi pelajaran agama di

<sup>147</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.

<sup>148</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada tanggal 08 - 09 Mei 2022.



sekolah dirasa belum paham mereka menggunakan Youtube sebagai salah satu opsi untuk meningkatkan pengetahuannya. Melalui media sosial YouTube Nikma juga dapat menambah informasi mengenai cerita sejarah kebudayaan islam dan mengetahui tempat-tempat wisata religi. YouTube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi dapat menjadi acuan untuk mengidentifikasi diri. Menumbuhkan nilai-nilai kepribadian agar menambah rasa percaya diri yang tumbuh dari pemahaman informasi yang didapatkan.

Penjelasan motif identitas pribadi diatas menjelaskan bahwa remaja Dusun Pucanganom Kendal mempunyai rasa ingin meningkatkan nilai-nilai kepribadian lewat pemahaman akan pengetahuan keislaman yang dengan mudah didapatkan lewat media sosial terutamanya YouTube. Mereka mengerti kebutuhan informasi keislaman seperti apa yang dibutuhkan terhadap dirinya sendiri.

### 3. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Motif integrasi dan interaksi sosial merupakan motif yang dapat membantu dalam berkomunikasi. Dalam media sosial Youtube ini terdapat banyak konten video yang menyediakan fitur komentar yang dapat digunakan oleh pengguna YouTube untuk saling tanya jawab atau interaksi satu sama lain. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, salah satu motif penggunaan

media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman oleh remaja Dusun Pucanganom Kendal ditemukan adanya motif hubungan sosial. Maksudnya dalam media sosial YouTube ini terdapat banyak konten video yang menyediakan fitur komentar yang dapat digunakan oleh pengguna Youtube untuk saling tanya jawab atau interaksi satu sama lain.

Taufiq Informan remaja Dusun Pucanganom Kendal juga pernah menggunakan media sosial YouTube untuk berinteraksi dan tanya jawab antar pengguna YouTube maupun mengapresiasi kreator video tersebut. Informan remaja Dusun Pucanganom Kendal menggunakan fitur komentar di media sosial YouTube untuk berinteraksi dan mengetahui keadaan orang lain lewat komentar mereka untuk memotivasi dirinya dan orang lain agar dapat menyajikan informasi yang bermanfaat.

Selain itu, informan remaja Dusun Pucanganom juga berharap dapat mengetahui keadaan orang lain untuk memotivasi dirinya dan orang lain agar dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dan juga berbalik mendapatkan manfaat dari video yang dibuat kreator.<sup>149</sup> Kesimpulan dalam kebutuhan integrasi sosial adalah adanya kebutuhan integrasi sosial di dalam diri individu memicu munculnya motif hubungan interpersonal yang

---

<sup>149</sup> “Wawancara dengan remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 09 Mei,” 2022.

mendorong seseorang melihat video atau konten di media sosial YouTube.

#### 4. Motif Hiburan

Motif hiburan merupakan pengguna menggunakan isi dari media untuk mencari atau mendapatkan hiburan atau kesenangan. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan 6 orang remaja Dusun Pucanganom Kendal, mereka mengaku juga menggunakan media sosial Youtube untuk melepaskan diri dari permasalahan, memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan.

Mulai dari informan pertama Huda mengatakan juga menggunakan media sosial YouTube untuk melihat syair-syair sholawat guna memperoleh kenyamanan melepaskan diri dari permasalahan, mengisi waktu luang dan bersantai.<sup>150</sup> Rois mengatakan “selain melihat informasi pengetahuan seperti pengajian juga menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan melihat sholawat seperti seni al-banjari guna memperoleh kenyamanan, bersantai, dan mengisi waktu luang”.<sup>151</sup>

---

<sup>150</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>151</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

Pemenuhan kebutuhan hiburan ini didapatkan informan dengan menggunakan YouTube. Hal itu ditunjukkan pada motif hiburan ini Huda memiliki motif hiburan dalam penggunaan YouTube untuk melihat syair-syair sholawat guna memperoleh kenyamanan melepaskan diri dari permasalahan, mengisi waktu luang dan bersantai. Sedangkan Rois mempunyai motif hiburan dalam menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan melihat sholawat seperti seni al-banjari guna memperoleh kenyamanan, bersantai, dan mengisi waktu luang.

Kemudian Malik menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti syair-syair sholawat, lagu-lagu religi, konten-konten vlog, dan lagu-lagu pop guna memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan. Malik mengatakan “Saat menggunakan YouTube video yang saya lihat seperti konten vlog, hiburan, lagu-lagu, dan syair-syair sholawat”.<sup>152</sup> Malik menggunakan media sosial YouTube karena adanya motif hiburan seperti ingin melihat syair-syair sholawat, lagu-lagu religi, konten-konten vlog, dan lagu-lagu pop guna memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan.

---

<sup>152</sup> “Wawancara dengan Malik, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

Sedangkan Taufiq menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti syair-syair sholawat, lagu-lagu religi dan video olahraga guna melepaskan diri dari permasalahan, memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan. Taufiq mengatakan “Kalau saya menggunakan YouTube lebih sering kategori hiburan misalnya untuk informasi keislaman syair-syair sholawat, dan yang konten umum seperti video olahraga”.<sup>153</sup> Taufiq menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti syair-syair sholawat, lagu-lagu religi dan video olahraga guna melepaskan diri dari permasalahan, memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan.

Selanjutnya Wulan menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti syair-syair sholawat, lagu religi, lagu pop, dan konten vlog guna memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan. Untuk informasi hiburan di YouTube yang saya lihat seperti lagu, vlog, syair-syair sholawat atau lagu religi juga pernah” kata Wulan.<sup>154</sup> Dalam penggunaan media sosial YouTube Wulan

---

<sup>153</sup> “Wawancara dengan Taufiq, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>154</sup> “Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

memiliki motif hiburan karena ingin menonton hiburan di YouTube seperti syair-syair sholawat, lagu religi, lagu pop, dan konten vlog guna memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan.

Sedangkan Nikma menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti lagu-lagu religi, dan lihat cerita-cerita sejarah islam. “Kalau di Youtube hiburan yang saya pernah tonton seperti lagu-lagu religi, sama lihat cerita-cerita sejarah islam gitu mas guna mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan” kata Nikma.<sup>155</sup> Nikma menggunakan media sosial YouTube untuk mendapatkan motif hiburan seperti lagu-lagu religi, dan lihat cerita-cerita sejarah islam guna memperoleh kenyamanan, bersantai, mengisi waktu luang, memperoleh hiburan dan kesenangan.

Dengan adanya motif hiburan akan pelarian atau pelepasan yang artinya kebutuhan yang berkaitan dengan menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat keanekaragaman adanya motif mengisi waktu luang dengan mengakses konten hiburan di media sosial YouTube dalam hal ini remaja Dusun Pucanganom Kendal mengisi waktu luang mereka untuk menonton konten vlog, lagu-lagu pop, syair-syair sholawat, lagu religi guna menghilangkan rasa bosan yang ada pada dirinya.

---

<sup>155</sup> “Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

**C. Pemenuhan Kebutuhan Individual Pada Kalangan Remaja Melalui Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman di Dusun Pucanganom Desa Kendal**

Media online saat ini dirasa sangat efektif dalam penyebaran informasi bagi penggunanya karena kecepatan, kedekatan dan kemudahan dalam mengaksesnya. Penggunaan YouTube dalam menyebarkan informasi dikaitkan dengan *teori uses and gratification* menyimpulkan bahwa khalayak dianggap aktif memilih media yang ia gunakan sesuai kebutuhan yang ingin dipenuhi dari keinginannya. Berdasarkan teori dan ditambah dengan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal sangat efektif karena media portal berbagi video terbesar ini banyak digunakan kalangan remaja di Dusun Pucanganom Kendal dalam mencari informasi khususnya keislaman.

Saat membutuhkan pemenuhan kebutuhan informasi, remaja di Dusun Pucanganom Kendal akan mencari hal yang diinginkannya melalui internet, dalam hal ini adalah mencari informasi keislaman di YouTube. Temuan dalam penelitian ini terdapat kebutuhan kognitif, integrasi sosial, dan efek escapist need (kebutuhan pelepasan). Kebutuhan yang berawal dari para penggunanya dalam mencari informasi yang diinginkan. Hasil yang di dapat memperlihatkan bahwa informan mendapatkan kebutuhan dalam menggunakan media sosial Youtube baik dari kebutuhan kognitif,

kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal atau hiburan. Kebutuhan kognitif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungan.

Kebutuhan kognitif ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita. Kebutuhan afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional. Kebutuhan pribadi secara integratif adalah efek kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, stabilitas, dan status individual. Hal itu bisa diperoleh dari hasrat akan harga diri.<sup>156</sup>

Kebutuhan sosial secara integratif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi. Kemudian kebutuhan berkhayal atau hiburan, kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.<sup>157</sup> Jika dilihat dari berbagai aspek tersebut, kebutuhan dalam teori uses and gratification dalam pencarian informasi di YouTube adalah sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan kognitif merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman.

Kebutuhan dalam hal ini adalah remaja Dusun Pucanganom

---

<sup>156</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa, PT Raja Grafindo Persada*, 2007.

<sup>157</sup> Ibid



Kendal ingin mencari informasi, pengetahuan, dan untuk memuaskan kebutuhan yang diinginkannya. Pada penelitian ini kebutuhan kognitif berkaitan dengan kebutuhan akan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang seperti mengakses YouTube untuk memperoleh informasi yang ingin dilihat.

YouTube menyediakan berbagai informasi yang dapat dicari sesuai kebutuhan penonton. Penonton hanya tinggal mengetikkan kata pencarian di kolom pencarian yang telah disediakan. Penggunaannya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi dari situs portal video terbesar ini. Informan remaja Dusun Pucanganom menyampaikan dengan menonton tayangan yang ada di YouTube kita mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi paling update dan cepat.

Pada kebutuhan kognitif Huda mengatakan “Menurut saya lebih mudah cara menggunakan media sosial Youtube dibanding media sosial lain, konten-konten informasi keislaman yang kita inginkan juga tersedia”.<sup>158</sup> Kemudian Rois juga mengatakan “mudah digunakan mau cari informasi yang kita inginkan juga banyak tersedia di YouTube”.<sup>159</sup> Huda dan Rois menyampaikan kebutuhannya mengenai konten informasi keislaman di Youtube

---

<sup>158</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>159</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

yang diinginkan sudah tersedia karena didukung dengan kemudahan dalam menggunakan YouTube. Melalui media sosial YouTube Huda dan Rois dapat memenuhi kebutuhan kognitif untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang keislaman.

Kemudian Wulan dan Nikma juga mempunyai pendapat yang sama terkait penggunaan YouTube untuk memenuhi kebutuhan kognitifnya, Wulan mengatakan “media sosial Youtube memang cukup mudah digunakannya, fitur-fiturnya menarik informasi dan konten seperti informasi keislaman di YouTube juga banyak dan mudah didapatkan”.<sup>160</sup> Sedangkan Nikma mengatakan “Menurut saya mudah dalam pencarian informasinya dibanding media sosial lainnya, konten atau video yang ada juga banyak cukup lengkap di YouTube”.<sup>161</sup> Dalam penggunaan media sosial YouTube Wulan dan Nikma juga merasa kebutuhan kognitif untuk menambah pemahaman keislaman bisa untuk dipenuhi karena menurut mereka di media sosial Youtube dapat dengan mudah mendapatkan informasi khususnya tentang keislaman.

YouTube sendiri terdapat banyak informasi mengenai pembelajaran. Berbagai macam video informasi yang sering diakses untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan penggunanya.

---

<sup>160</sup> “Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

<sup>161</sup> “Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal ada 08 – 09 Mei,” 2022.

Tentu ini menjadikan YouTube menjadi populer bagi khalayak. Keempat informan remaja Dusun Pucanganom Kendal yaitu Huda, Rois, Wulan, dan Nikma mengakses Youtube untuk mencari informasi keislaman. “Karena saya dipondok informasi keislaman yang saya tonton yaitu pengetahuan tambahan baca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur’an mas” kata Huda.<sup>162</sup> Kebutuhan kognitif yang Huda cari yaitu mengenai pemahaman pengetahuan seperti membaca huruf hijaiyah dengan benar melalui mendengarkan murotal Al-quran yang sudah tersedia cukup banyak berbagai versi di media YouTube, ia hanya mencari sesuai yang dibutuhkan.

Begitu pula dengan Rois yang mencari pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon lewat media sosial YouTube. Sedangkan Wulan mengatakan “kategori informasi keislaman yang pernah saya lihat yakni pengetahuan keagamaan atau keislaman seperti bacaan do’a sama keutamaan sholat sunnah maupun wajib”.<sup>163</sup> Kemudian Nikma juga berkata “di media sosial Youtube saya dapat menambah pengetahuan tentang keagamaan mas misalnya ada materi pengajian tentang ibadah sunnah apa saja yang

---

<sup>162</sup> “Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>163</sup> “Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

dapat meningkatkan pahala kan jadi lebih tambah pemahaman sama tahu juga sejarah peradaban islam”.<sup>164</sup>

Pada kebutuhan kognitif dalam penggunaan YouTube untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman, Rois membutuhkan pemahaman tambahan mengenai cara membaca dan menulis huruf hijaiyah serta pegon, dan Wulan membutuhkan kebutuhan kognitif seperti pengetahuan keagamaan atau keislaman misalnya bacaan do'a sama keutamaan sholat sunnah maupun wajib. Sedangkan Nikma mempunyai kebutuhan kognitif untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman misalnya melihat materi pengajian atau dakwah tentang ibadah sunnah dan menambah pemahaman mengenai sejarah peradaban islam.

Dalam menggunakan media sosial YouTube dirasa oleh remaja Dusun Pucanganom Kendal dapat terpenuhinya informasi yang diinginkan terutamanya dengan informasi keislaman. “Penting juga menurut saya apabila ada penjelasan agama yang kurang bisa dipahami lewat penjelasan langsung dapat menggunakan YouTube sebagai opsi menambah pengetahuan keagamaan saya” kata Wulan.<sup>165</sup> Karena diharapkan dengan adanya informasi keislaman di media sosial Youtube diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Sama halnya Nikma juga

---

<sup>164</sup> “Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

<sup>165</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

mengatakan “Cukup penting disamping melihat konten hiburan seperti vlog dan lainnya. Juga bisa melihat informasi keislaman yang dapat menambah wawasan keislaman walaupun sedikit demi sedikit”.

Kebutuhan kognitif mengenai pemahaman tentang keislaman dinilai cukup penting adanya bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal. Apalagi pada zaman sekarang kemajuan internet mendukung untuk memperoleh informasi dengan cepat sesuai yang diinginkan. Media sosial Youtube yang merupakan bagian dari internet memudahkan penggunanya dalam memperoleh informasi atau konten apapun.

Seperti yang dilakukan remaja Dusun Pucanganom Kendal menggunakan media sosial YouTube untuk memperoleh kebutuhan kognitif mengenai pemahaman kebutuhan informasi keislaman. Nikma salah satu informan dari remaja Dusun Pucanganom Kendal menyampaikan adanya informasi keislaman di YouTube cukup penting, disamping untuk melihat hiburan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman.

## 2. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan afektif, Kebutuhan ini berkaitan dengan kebutuhan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media komunikasi dalam hal ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan afektif.

Pada efek afektif. Kebutuhan afektif seseorang bisa didapat dari YouTube dengan tujuan memuaskan batinnya sendiri. Mengakses YouTube memberikan rasa senang dan puas terhadap tayangan-tayangan yang bervariasi.

Pengguna memilih untuk menonton video tersebut sebagai penguatan akan rasa emosional yang dimilikinya. Seperti informan Nikma berkata “lewat media sosial YouTube ia menjadi tahu cerita sejarah peradaban islam dan tempat wisata religi yang dapat memotivasi saya untuk mengunjungi wisata religi tersebut”.<sup>166</sup> Dalam memenuhi kebutuhan afektifnya Nikma menggunakan YouTube untuk mencari konten-konten yang sesuai kebutuhan batinnya. Seperti ia akan merasa sangat senang dapat melihat tempat-tempat wisata yang tersaji dalam beragam video di YouTube, contohnya lewat media sosial Youtube Nikma menjadi tahu cerita sejarah peradaban islam dan tempat wisata religi yang dapat memotivasinya untuk mengunjungi wisata religi tersebut.

### 3. Kebutuhan Integratif Pribadi

Kebutuhan integratif pribadi, kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan tersebut berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri. Seperti remaja Dusun Pucanganom Kendal yang ingin meningkatkan pemahaman tentang

---

<sup>166</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

keislamannya, ia akan mencari informasi keislaman untuk memudahkannya dalam belajar.

Seperti yang dikatakan Huda sebagai berikut: “Alhamdulillah sebagai penambah wawasan juga, seperti informasi keislaman pengetahuan baca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur’an yang diperoleh belum jelas bisa kita mencari penjelasan tambahan di YouTube”<sup>167</sup> Menurut Huda ketika ia melihat informasi pengetahuan tambahan baca huruf hijaiyah yang benar seperti mendengarkan murotal Al-qur’an di YouTube berdampak kepada dirinya yang termotivasi untuk menjadi lebih baik ke dirinya untuk membaca Al-quran dengan benar.

Wulan juga mengatakan ketika ia disekolah ada pelajaran agama yang kurang paham kadang-kadang mencari penjelasannya di YouTube dan jadi lebih tau ketika ada informasi keislaman yang belum cukup terpenuhi secara langsung bisa cari di YouTube. “Seperti disekolah ada pelajaran agama yang kurang paham kadang-kadang cari juga penjelasannya di YouTube. Saya bisa jadi lebih tau ketika ada informasi keislaman yang belum cukup terpenuhi secara langsung bisa cari di YouTube sebagai penambah wawasan saya” kata Wulan.<sup>168</sup>

---

<sup>167</sup> Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>168</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

Kebutuhan integratif pribadi berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri. Seperti informan remaja Dusun Pucanganom Kendal Huda dan Wulan yang ingin meningkatkan pemahaman tentang keislamannya, ia akan mencari informasi keislaman untuk memudahkannya dalam belajar. Dengan harapan agar dirinya semakin tau tentang ajaran-ajaran agama dan berharap supaya kepribadiannya semakin baik serta dapat diterima dan dinilai dengan baik oleh teman maupun masyarakat sekitar.

#### 4. Kebutuhan Integratif Sosial

Kebutuhan integratif sosial merupakan kebutuhan Integrasi Sosial yang dikaitkan dengan keluarga, teman, dan orang lain dalam masyarakat. Kebutuhan ini didasari oleh keinginan individu untuk berkomunikasi dengan seseorang atau dengan kelompok. Contohnya, kita memakai media sosial untuk mencari pertemanan melalui dunia maya. Manusia tentu perlu berinteraksi dengan sesamanya tanpa bertemu langsung hanya melalui media.

Huda berpendapat lewat media sosial YouTube ia dengan mudah mendapatkan informasi keislaman kategori syair sholawat atau seni sholawat al-banjari misal ingin siapa yang melantunkan atau menyanyikan sholawat tersebut dapat dengan mudah mencari di YouTube dari pada secara langsung harus mencari dahulu acara sholawatnya tidak mudah juga untuk menemukannya karena jarang ada setiap saat. “Menurut saya karena yang informasi yang



lebih sering saya lihat di YouTube tentang syair-syair sholawat dan lagu-lagu religi, YouTube lebih enak dalam memberikan informasi tersebut karena bisa akses kapan saja, namun kalau secara langsung kan harus mencari ada acara sholawat terlebih dahulu dan tidak setiap saat ada” kata Huda.<sup>169</sup>

Dengan kebutuhan integratif sosial Huda sebagai salah satu informan remaja Dusun Pucanganom Kendal memakai media sosial YouTube untuk mendapatkan informasi keislaman kategori syair sholawat atau seni sholawat al-banjari misalnya ketika ia ingin siapa yang melantunkan atau menyanyikan sholawat tersebut dapat dengan mudah mencari di YouTube, lewat fitur pencarian maupun lewat fitur komentar yang dapat digunakan tanya jawab antar sesama pengguna YouTube.

#### 5. Kebutuhan Berkhayal

Kebutuhan berkhayal ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan. Seseorang yang tidak puas dengan kehidupan sosial di lingkungannya dapat melarikan diri ke dunia maya, ke dalam dunia yang sesuai dengan harapan dan keinginannya. Penonton memiliki hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan tentang situasi tertentu, seperti menonton hiburan di YouTube untuk menghibur dirinya.

---

<sup>169</sup> Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

Hiburan yang ada di YouTube menjadi tempat persinggahan penggunanya untuk memenuhi kebutuhan berkhayal ini. Tanggapan informan Malik yang merasa terhibur dengan video-video di YouTube adalah sebagai berikut: “untuk konten hiburan yang saya tonton YouTube seperti Konten-konten vlog, lagu-lagu, kalau keislaman seperti syair-syair sholawat atau lagu-lagu religi”.<sup>170</sup> Sama halnya dengan kelima informan remaja Dusun Pucanganom Kendal yaitu Taufiq, Huda, Rois, Wulan, Nikma yang merasa sangat terhibur melihat konten hiburan yang bisa ia tentukan sendiri.

Berikut yang di sampaikan kelima remaja tersebut: pertama Taufiq menyampaikan tanggapan “kalau saya konten hiburan yang dilihat seperti konten olahraga dan untuk keislamannya syair-syair sholawat”.<sup>171</sup> Dalam penggunaan YouTube sebagai kebutuhan berkhayal Taufiq juga menyampaikan ia merasa lebih sering menggunakan media sosial YouTube untuk melihat konten hiburan seperti vlog tentang olahraga, lagu-lagu, syair sholawat dan lagu religi. Alasan ia agar memperoleh kesenangan dan kenyamanan saat mengisi waktu luang

Kemudian Huda menyampaikan tanggapannya “untuk konten hiburan yang saya lihat biasanya tentang syair-syair

---

<sup>170</sup> Wawancara dengan Malik, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>171</sup> Wawancara dengan Taufiq, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

sholawat atau lagu religi”.<sup>172</sup> Ketiga Rois menyampaikan tanggapannya “untuk konten hiburannya di YouTube seperti melihat dan mendengarkan syair sholawat yang saya tonton”.<sup>173</sup> Pada kebutuhan berkhayal atau hiburan ini Huda dan Rois menggunakan media sosial YouTube guna memperoleh kebutuhan tersebut. Seperti kebutuhan tentang syair-syair sholawat atau lagu religi, kebutuhan ini di inginkan Huda dan Rois guna mengisi waktu luang mereka dan memperoleh kenyamanan ketika bersantai.

Keempat Wulan menyampaikan tanggapannya “kalau tentang hiburan tayangan hiburan di Youtube membantu saya ketika membutuhkan hiburan, untuk kontennya seperti lagu, vlog dan lagu-lagu pop serta religi”.<sup>174</sup> Kemudian Nikma memberikan tanggapan “kalau saya hiburan yang saya tonton di YouTube seperti konten vlog Youtuber dan tempat-tempat wisata religi sih sama lagu-lagu religi juga”.<sup>175</sup>

Kebutuhan berkhayal ini dibutuhkan Wulan dan Nikma dengan menggunakan YouTube untuk melihat informasi keislaman seperti syair-syair sholawat, lagu-lagu religi, lagu-lagu pop dan

---

<sup>172</sup> Wawancara dengan Huda, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>173</sup> Wawancara dengan Rois, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 16 April – 07 Mei,” 2022.

<sup>174</sup> Wawancara dengan Wulan, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

<sup>175</sup> Wawancara dengan Nikma, remaja Dusun Pucanganom Kendal pada 08 – 09 Mei,” 2022.

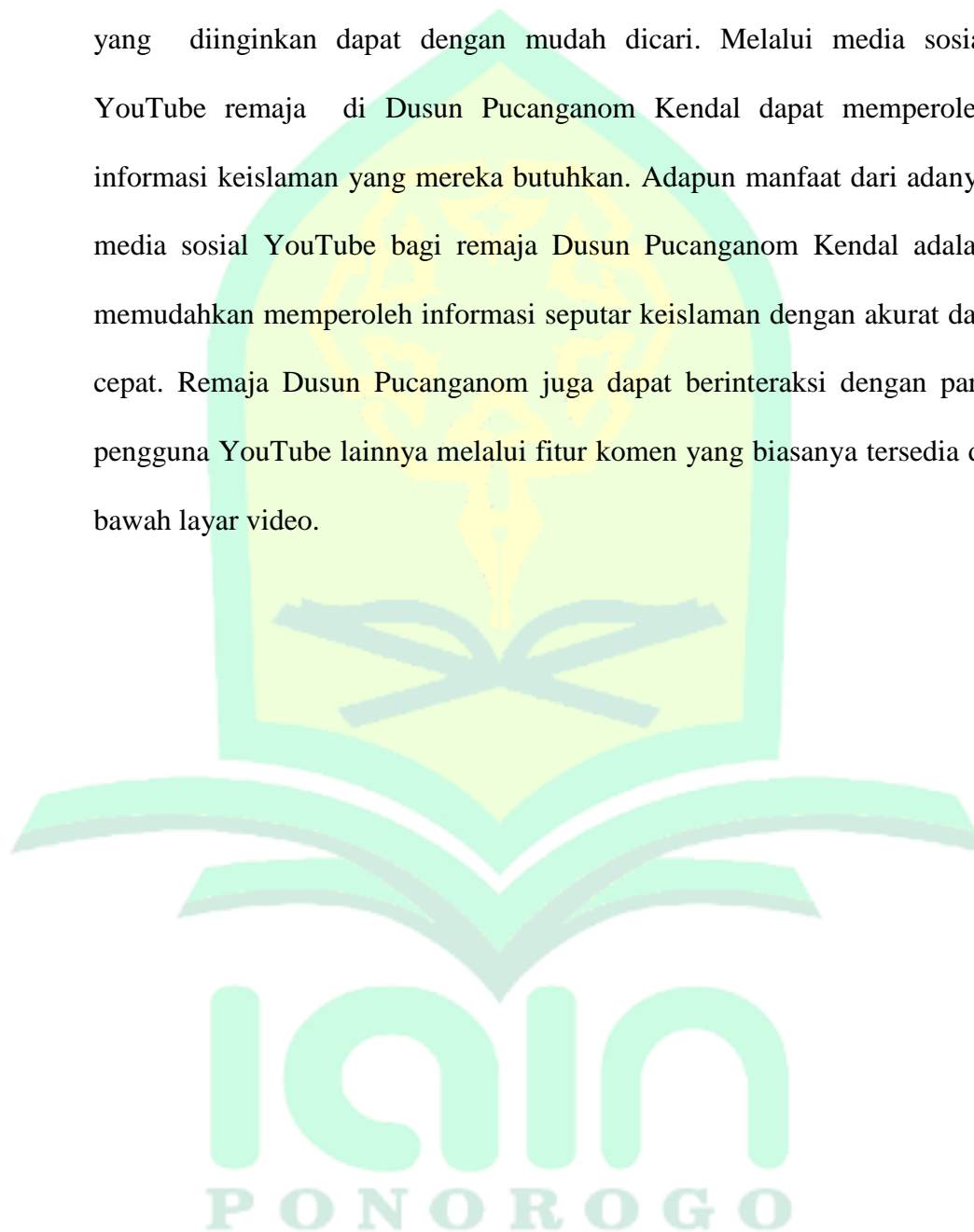
konten hiburan lainnya seperti vlog. Media sosial Youtube dapat dijadikan tempat mencari hiburan bagi mereka. Melalui Youtube para Wulan dan Nikma dapat melepas lelah dan mencari konten-konten menarik yang dapat membuat mereka tertawa, tenang dan santai.

Berikut diatas penjelasan terkait kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal yang didapat oleh penonton. kebutuhan ini berawal dari kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh penggunanya. Pemilihan media sosial YouTube sebagai media baru (*New Media*) memudahkan remaja Dusun Pucanganom Kendal untuk memenuhi kebutuhan individual mereka mengenai informasi keislaman. Dalam media baru dapat memudahkan untuk mengetahui segala informasi yang jauh, sehingga kita dapat bertemu secara tatap muka dalam sebuah teknologi.

Melalui media baru juga mendapatkan berbagai informasi dari seluruh dunia. Seperti pemilihan media sosial YouTube digunakan oleh kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman. YouTube menyajikan berbagai konten video salah satunya informasi keislaman secara detail dan mudah dalam mengaksesnya, segala informasi terkait keislaman yang menjadi kebutuhan bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal yang dapat dipenuhi. Meliputi syair sholawat, pengajian atau dakwah, murotal Al-qur'an,

pengetahuan keagamaan, dan pemahaman tentang baca tulis huruf hijaiyah dan pegon.

YouTube memiliki cakupan yang luas sehingga informasi apa saja yang diinginkan dapat dengan mudah dicari. Melalui media sosial YouTube remaja di Dusun Pucanganom Kendal dapat memperoleh informasi keislaman yang mereka butuhkan. Adapun manfaat dari adanya media sosial YouTube bagi remaja Dusun Pucanganom Kendal adalah memudahkan memperoleh informasi seputar keislaman dengan akurat dan cepat. Remaja Dusun Pucanganom juga dapat berinteraksi dengan para pengguna YouTube lainnya melalui fitur komen yang biasanya tersedia di bawah layar video.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Remaja Dusun Pucanganom Kendal”, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan Youtube di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi keislaman berdasarkan alasan kemudahan dalam menggunakan Youtube serta didukung fitur yang lengkap dan menarik. Remaja Dusun Pucanganom Kendal adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, remaja Dusun Pucanganom Kendal berusaha untuk mencari informasi atau konten keislaman yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya melalui media sosial YouTube. seperti melihat syair sholawat, lagu-lagu religi, pengajian atau dakwah, menambah wawasan mengenai baca huruf hijaiyah yang benar, dan menambah materi pelajaran agama di sekolah yang kurang paham melalui YouTube.
2. Motif penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi keislaman di kalangan remaja Dusun Pucanganom Kendal meliputi motif informasi berkaitan dengan pencarian informasi keislaman guna menambah ilmu pengetahuan

dan memenuhi kebutuhan informasi keislaman. motif identitas pribadi dalam hal ini remaja Dusun Pucanganom kendal menggunakan media sosial Youtube guna meningkatkan pemahaman keislamannya seperti menambah wawasan tentang baca huruf hijaiyah dengan benar. Motif integrasi dan interaksi sosial seperti remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal menggunakan media sosial Youtube untuk berinteraksi dan tanya jawab antar pengguna Youtube maupun mengapresiasi kreator video tersebut. Motif hiburan, remaja Dusun Pucanganom Desa Kendal melihat sholawat seperti seni al-banjari dan lagu religi guna memperoleh kenyamanan, bersantai, dan mengisi waktu luang.

3. Kebutuhan individual yang didapat dalam menggunakan YouTube sebagai media penyebaran informasi meliputi kebutuhan kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal. kebutuhan kognitif dalam mencari informasi dan pengetahuan keislaman untuk memuaskan kebutuhan yang diinginkan, kebutuhan afektif yang timbul terkait dengan perasaan pengguna saat menonton informasi keislaman, integrasi pribadi yang timbul berkaitan dengan kebutuhan pribadi, integrasi sosial yang timbul berkaitan dengan teman, keluarga, dan orang banyak, dan kebutuhan berkhayal yang timbul dari keinginan untuk mendapatkan hiburan seperti melihat syair sholawat dan lagu-lagu religi.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran atau masukan, sehingga masukan yang penulis sampaikan akan menjadi manfaat, baik bagi pengguna YouTube dari pihak lain maupun remaja Dusun Pucanganom Kendal.

Berikut saran maupun masukan:

1. Diharapkan kepada remaja Dusun Pucanganom Kendal ataupun pengguna media sosial Youtube lainnya tetap menjaga konsistensi yang berkaitan dengan penggunaan Youtube untuk memenuhi kebutuhan informasi yang positif seperti informasi tentang keislaman. Media sosial Youtube agar dapat dijadikan opsi media lain guna menambah pemahaman dan wawasan tentang pengetahuan keislaman ataupun yang lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Diharapkan juga untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan media sosial Youtube dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya keislaman agar hasil penelitiannya dapat lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adminuniv. "Teori-Teori Komunikasi Menurut Para Ahli." UMSU (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), 2021. <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-teori-komunikasi-menurut-para-ahli/>.
- Adminwebs1iip. "Faktor-Faktor Penyebab Adanya Kebutuhan Informasi." Departemen Informasi & Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, 2020. [http://dip.fisip.unair.ac.id/id\\_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/](http://dip.fisip.unair.ac.id/id_ID/faktor-faktor-penyebab-adanya-kebutuhan-informasi/).
- APJII. "Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020." *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2020. <https://apjii.or.id/survei>.
- Arifin, R. Moch. Fakhri. "Aplikasi Teori Uses And Gratifications Pada Media Sosial Instagram Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022). <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6190/3395>.
- Barlian, Eri. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Sukabina Press, 2018.
- BPS Kabupaten Ngawi. *Kecamatan Kendal Dalam Angka Kendal Subdistrict In Figures 2020*. Edited By Bps Kabupaten Ngawi. *Bps Kabupaten Ngawi*. Ngawi: Bps Kabupaten Ngawi, 2020.
- Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran." *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixed*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2008.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2014.
- Dewi Novietasari. "Penggunaan Google Search Engine Dalam Memenuhi

Kebutuhan Informasi Keislaman Di Kalangan Mahasiswa,” 2021.

Ence Surahman, Adri Satrio, Herminarto Sofyan. “Kajian Teori Dalam Penelitian.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–50.

Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, and Andi Subhan Amir. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram.” *Jurnal Komunikasi KAREBA* 16, no. 1 (2015): 28–42.  
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.

Fatmawaty, Riryn. “Memahami Psikologi Remaja.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 02 (2021): 57–58.

Feroza, Cindie Sya’bania, and Desy Misnawati. “Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Pkun @yhoophii\_official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan.” *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (2020): 32–41.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Grasindo. Jakarta, 2002.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

———. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Kasara. Jakarta, 2015.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020.

Humaizi. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: usupress.usu.ac.id, 2018.  
<https://doi.org/10.4324/9781315204321-30>.

Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.

Indhi, Aria. “Youtube Sebagai Media Penyiar Di Zaman Modern.” Kompasiana, 2017.

<https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000eded967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern>.

- Islami, Peggi Nur. “Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Youtube Dalam Mencapai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Pandemi.” *Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, 2021.
- Iswanto, Agus. “Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam” 17, no. 1 (2018): 177–84.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan. Kencana*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasman. *Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah. Jurnalisme Universal*. Jakarta: Teraju, 2004.
- Kemp, Simon. “Digital 2022: Indonesia.” *Global Digital Insights*, 2022. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- Kendal, Pemerintah Desa. “Sejarah Desa Kendal.” <https://Kendal.Ngawikab.Id/Profil/Sejarah-Desa-2/>. kendaldesa@gmail.com, n.d.
- Khoe Yao Tung, Markus Isan Limas. *Cara Menjadi Kaya Dan Pintar Melalui Internet*. Jakarta: PT Dinastindo Adi Perkasa Internasional, 2001.
- Kriyantono, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2006.
- Liliwei, Alo. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Lubis, Adyanata. *Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Lubis, Dea Indriani. “Penggunaan Akun Media Sosial Instagram @ Palembangterkini Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Di Kota Palembang,” 2019.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Kalimedia. Bandung, 2015.
- Mujiyanto, Haryadi. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5, no. 1 (2019). [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).
- Natta. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ngawi, Pemerintah Kabupaten. “Kecamatan Kendal.” [ngawikab.go.id](http://ngawikab.go.id), n.d. <https://ngawikab.go.id/kecamatan/kendal/>.
- Nur Indrianto, Bambang Supono. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*,. PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pratama, Nitraiz, and Amsal Amri. “Pemanfaatan Youtube Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Religius.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 4 (2) (2019): 1–13.
- Randy Ramadhan, Henny Destiana. “Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan Metode Structural Equation Modeling(SEM).” *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika* 1 (2018).
- RI, Kementerian Kesehatan. “Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan,” n.d. <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>.
- Ruslan, Idrus. “Islam Dan Radikalisme : Upaya Antisipasi Dan Penanggulangannya” 9 (2001): 215–32.
- Sambas, Syukriadi. *Sosiologi Komunikasi*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- . *Sosiologi Komunikasi*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung:

Pustaka Setia, 2015.

———. *Sosiologi Komunikasi*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung: Pustaka Setia), 2015.

Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*,. Pusaka Jambi, 2017.

Saputro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.

Sari, Sri Devi Yusnia. “Penggunaan Media Sosial Youtube Dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar DIKelas IV Sekolah-AZHAR SYIFA BUDI Solo Tahun 2020,” 2020.

Siahaan, Rahmi Fitra Ulwani. “Youtube Sebagai Media Dakwah.” *Palita: Journal of Social Religion Research* 6 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.

Tamburaka, Apriyadi. *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Utomo, Dea Anggraeni. “Motif Pengguna Jejaring Sosial Google + Di Indonesia.” *E-Komunikasi* 1, no. 3 (2013): 147–56.

“Wawancara Dengan Kepala Dusun Pucanganom Kendal Bapak Sunarto Pada 17 April,” 2022.

“Wawancara Dengan Remaja Dusun Pucanganom Kendal Pada 16 April – 07

Mei,” 2022.

Wirawan, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Yatimin, Abdullah. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah, 2006.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.



## BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA

Nama : Irvan Kurnia Awwali  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 06 Juni 2000  
Alamat : Dusun Pucanganom, RT. 03 RW 01, Desa Kendal,  
Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kawaim dan Ibu Suprpti. Penulis memiliki cita-cita yang sangat sederhana ini hanya ingin memberikan yang terbaik kepada kedua orang tua dan berguna bagi masyarakat serta bagi nusa dan bangsa Indonesia. Penulis telah melalui banyak cerita tentang pendidikan guna menggapai cita-cita merajut asa yang penulis rasakan dan alami sebagai berikut :

1. RA Al-Islam Kendal (2004-2006)
2. SDN Kendal 1 (2006-2012)
3. MTSN 5 Magetan (2012-2015)
4. MAN 3 Magetan (2015-2018)



